

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR CALON GURU
PROFESIONAL UNTUK MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
IAIN PALOPO**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

Wahyuddin

2002010134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR CALON GURU
PROFESIONAL UNTUK MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
IAIN PALOPO**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

Wahyuddin

2002010134

Pembimbing:

1. Dr. H. Hasbi, M.Ag

2. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuddin
NIM : 20 0201 0134
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karena dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 februari 2025



1g Membuat Pernyataan

Wahyuddin

NIM 20 0201 0134

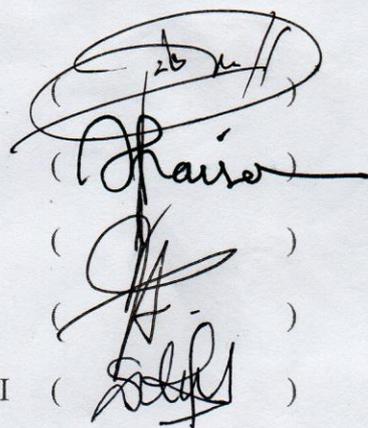
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengembangan Modul Ajar Calon Guru Profesional untuk Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo yang ditulis oleh Wahyuddin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010134, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 21 Mei 2025 M bertepatan dengan 23 Dzulqa'dah 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 17 Juni 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd. Ketua Sidang
2. Dr. Sitti Harisah, S.Ag., M.Pd. Penguji I
3. Muh. Agil Amin S.Pd.I, M.Pd. Penguji II
4. Dr. H. Hasbi, M.Ag. Pembimbing I
5. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II



Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir batin sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*pengembangan modul ajar calon guru profesional untuk mahasiswa pendidikan agama islam iain palopo*” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga, sahabat pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja

Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari S.Si, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Makmur, S.Pd.I. M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. H. Hasbi, M.Ag dan Sukmawaty, S.P.d., M.Pd. Dr. Sitti harisah, Sag., M.Pd. Muh Agil Amin, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing dan penguji, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Zainuddin S.,S.E., M.AK. selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta segenap Staf yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.

8. Terkhusus kepada kedua orang tua tercintaku. Peneliti menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini, dengan penuh cinta dan ketulusan, izinkan peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kalian yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang yang begitu besar dan selalu memberikan motivasi serta doa yang tiada hentinya terima kasih telah mendidik, merawat serta mengasuh anakmu ini terima kasih telah berjuang bersama peneliti mengorbankan banyak waktu, materi, tenaga dan upaya untuk mendukung peneliti meraih impiannya. Tanpa kehadiran kalian orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian mungkin terwujud terima kasih juga telah menjadi pendengar yang baik untuk segala masalah masalah yang dihadapi oleh peneliti. Peneliti berharap dengan terselesaikannya skripsi, ini dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasi sayang kalian berdua, Mudah-mudahan Allah Swt memberkahi Ibu dan Bapak dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur yang panjang semoga segala doa yang telah kalian panjatkan untuk peneliti menjadi jembatan untuk menuju kesuksesan dunia dan akhirat
9. Kepada kakak-kakak saya terima kasih banyak atas dukungannya secara moral serta materil, terima kasih telah menjadi kakak yang hebat dan luar biasa selalu mendidik dan menasehati adek mu ini terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

10. Kepada semua teman seperjuangan selama duduk di bangku perkuliahan IAIN Palopo khususnya untuk prodi Pendidikan Agama Islam Kelas E Angkatan 2020 yang selama ini turut kebersamai dalam proses penyelesaian skripsi ini dan senantiasa memberikan motivasi, saran, dan telah kebersamai selama masa perkuliahan.
11. Kepada sahabat-sahabatku; Tajjeriani, Nadia syafirah, Musafirah wahyuddin, Mutmainnah Wahyuddin, Salmawaty yang selalu memberikan motivasi, bantuan dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
12. Tekhusus kepada Nurfadila,S.Pd. yang selalu kebersamai peneliti selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi
13. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekeliruan. Dengan demikian peneliti meminta kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna untuk memperbaiki karya ini. Mudah–mudahan benilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Billahi fii haq, fastabiqul khairat, wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palopo, 21 Mei 2025

Peneliti

WAHYUDDIN

2002010134

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ey
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titi di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titin di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas

ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>rāmā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sadang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةَ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah dan *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمٍ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسِ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةِ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةِ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادِ	: <i>al-bilādu</i>

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslah

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينَ اللهُ *Dinullah billah*

Adapun *ta' marbullah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz-al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atay daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subhanahu wata 'ala*

Saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*

as = 'alaihi al-salām

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w	= Wafat tahun
QS	= Qur'an Surah
HR	= Hadis Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
IQ	= <i>Intelligence Quotient</i>
SPSS	= <i>Statistical Program for Social Science</i>
SK	= Surat Keputusan
SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
RG	= Ragu-Ragu
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju
PTK	= Pendidik dan Tenaga Kependidikan
PD	= Peserta Didik

Daftar Isi

PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
Daftar Isi	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRAC	xxiii
خلاصة	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Prosedur Pengembangan	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi	58
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	65

DAFTAR AYAT

QS. AL-Maidah:67.....	6
QS. Al-Imran:104.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	12
Tabel 3. 1 Lembar Kisi-Kisi Validasi Ahli Media	35
Tabel 3. 2 Lembar Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa.....	35
Tabel 3. 3 Lembar Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi	35
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa	36
Tabel 3. 5 Skala Likert Angket Validasi Ahli.....	37
Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Rata-Rata	38
Tabel 3. 7 Skala Likert Angket Respon Mahasiswa	38
Tabel 3. 8 Perhitungan Hasil Uji Coba	39
Tabel 3. 9 Kategori Nilai Minat Baca Siswa	40
Tabel 4. 1 Prototype Buku Panduan Calon Guru.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Media	48
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Bahasa	48
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Data Tiga Validator	49
Tabel 4. 6 Data Uji Kepraktisan	50
Tabel 4. 7 Data Hasil Minat Baca	51
Tabel 4. 8 Revisi Dan Saran Validator.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pikir.....	29
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Surat Izin Penelitian :	67
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kesbang :	68
Lampiran 3. Surat Izin Selesai Meneliti dari Kampus :	69
Lampiran 4. Lembar Validasi oleh Ahli Bahasa.....	70
Lampiran 5. Lembar Validasi Materi :	73
Lampiran 6. Hasil Angket Respon Mahasiswa.....	77
Lampiran 7. Hasil Angket Respon Mahasiswa.....	79

ABSTRAK

WAHYUDDIN, 2025 “*media pengembangan modul ajar calon guru profesional untuk mahasiswa pendidikan agama islam iain palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Hasbi dan Sukmawaty

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain media pengembangan modul panduan calon guru profesional, mengetahui kevalidan dan kepraktikalitas, media pengembangan buku panduan calon guru profesional. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research and Development*), dengan model pengembangan 4D yaitu: *define* (Pendefenesian), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Desiminate* (Implementasi). Penelitian ini dilakukan di kampus iain palopo tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Adapun hasil penelitian dari produk media pengembangan modul panduan calon guru profesional yang dikembangkan peneliti yaitu desain media modul panduan melalui beberapa tahapan meliputi perancangan modul, desain modul serta pembuatan modul menggunakan tiga aplikasi yaitu aplikasi *word*, *anyflip* dan *Canva*. Adapun hasil validasi ahli media dengan persentase 80% dengan kategori sangat valid, ahli materi dengan persentase 76% dengan kategori valid dan ahli bahasa dengan persentase 75,33% dengan kategori valid. Untuk hasil uji praktikalitas media modul panduan calon guru profesional dari mahasiswa diperoleh persentase 85,8% dengan kategori sangat praktis sedangkan data hasil Keefetifan uji coba angket minat baca di peroleh persentase 85,4% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pengembangan modul panduan calon guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa pendidikan agama islam iain palopo layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : Media, modul, mengajar.

ABSTRAC

WAHYUDDIN, 2025 “media development of teaching modules for prospective professional teachers for Islamic religious education students at IAIN Palopo”. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Hasbi and Sukmawaty.

This study aims to determine the design of the media for developing the professional teacher candidate guide module, to determine the validity and practicality, the media for developing the professional teacher candidate guide book. This type of research uses R&D (Research and Development) research, with a 4D development model, namely: define, Design, Development, Disiminate. This research was conducted at the IAIN Palopo campus in the 2023/2024 academic year. Data collection techniques in this study were interviews, observations and questionnaires. The data analysis technique used in this study was quantitative descriptive analysis. The results of the research from the media product for developing the professional teacher candidate guide module developed by the researcher are the design of the guide module media through several stages including module design, module design and module creation using three applications, namely the word application, anyflip and Canva. The results of the validation of media experts with a percentage of 80% with a very valid category, material experts with a percentage of 76% with a valid category and language experts with a percentage of 75,33% with a valid category. For the results of the practicality test of the media module of the prospective professional teacher guide from students, the percentage was 85% with a very practical category, while the data from the results of the effectiveness of the reading interest questionnaire trial obtained a percentage of 85,4% with a high category. Based on these results, it can be concluded that the media for developing the prospective professional teacher guide module to improve the professionalism of Islamic religious education students at IAIN Palopo is worthy of being used as a learning medium.

Keywords:Media,modules,teaching.

خلاصة

وحي الدين، 2025 "وسائل تطوير وحدة إرشادية للمرشحين للمعلمين المحترفين لتحسين مهنية طلاب أطروحة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية "IAIN Palopo" التعليم الديني الإسلامي في بالوبو. بقيادة سوكمواتي وهاسبي (IAIN) التربية وتدريب المعلمين، المعهد الإسلامي الحكومي

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تصميم الوسائط لتطوير نموذج دليل المرشح للمعلم المحترف، وتحديد مدى صلاحية الوسائط لتطوير نموذج دليل المرشح للمعلم المحترف. يستخدم هذا النوع من الأبحاث أسلوب مع نموذج تطوير رباعي الأبعاد، وهو: التعريف، والتصميم، والتطوير، (R&D) البحث والتطوير بالوبو في العام الدراسي 2024/2024. اعتمدت الدراسة على IAIN والتنفيذ. تم إجراء هذا البحث في حرم تقنيات جمع البيانات مثل المقابلات والملاحظات والاستبيانات. إن أسلوب تحليل البيانات المستخدم في هذه الدراسة هو التحليل الوصفي الكمي. نتائج البحث عن منتج الوسائط لتطوير وحدة دليل المرشح للمعلم المحترف التي طورها الباحثون هي تصميم وسائط وحدة الدليل من خلال عدة مراحل بما في ذلك تصميم و Anyflip و Word الوحدة وتصميم الوحدة وإنشاء الوحدة باستخدام ثلاثة تطبيقات وهي تطبيقات نتائج التحقق من قبل خبراء الإعلام بنسبة 80% في فئة الصالحة للغاية، وخبراء المواد بنسبة Canva. في فئة الصالحة، وخبراء اللغة بنسبة 75% في فئة الصالحة. وبالنسبة لنتائج اختبار التطبيق العملي 75% لوحدة الإعلام لدليل المرشح للمعلم المهني من الطلبة فقد بلغت النسبة المتحصل عليها 85% وبفئة عملي جداً، في حين حصلت بيانات نتائج تجربة فعالية استبيان الاهتمام بالقراءة على نسبة 85% وبفئة مرتفعة. وبناءً على هذه النتائج، يمكن الاستنتاج أن وسيلة تطوير وحدة إرشادية للمرشحين للمعلمين المحترفين مناسبة للاستخدام كوسيلة تعليمية IAIN Palopo لتحسين مهنية طلاب التربية الدينية الإسلامية في

الكلمات المفتاحية: وسائل الإعلام، الوحدات، التدريس

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan media kehidupan yang senantiasa sarat akan berbagai kepuasan, permasalahan, dan bahkan tantangan. Dalam pelaksanaan suatu pendidikan jangan hanya dituangkan pengetahuan semata-mata kepada mahasiswa, tetapi diperhatikan moral, sikap, dan tingkah laku. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹ Oleh karena itu, dalam setiap pendidikan moral dan pembinaan akhlak, pendidikan agama Islam semakin terasa sangat diperlukan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan masa depan mereka.

Hal ini disebabkan perkembangan masa depan semakin kompleks. Kemudian, masa depan cenderung memerlukan penguatan nilai-nilai untuk memecahkan masalah rasional dan moral. Perkembangan ilmu dan teknologi bisa saja menghancurkan peradaban manusia, bahkan menyebabkan manusia menjadi tidak percaya adanya tuhan karena mereka mampu menciptakan apa saja. Oleh karena itu, penting sekali membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kesejahteraan keluarga dan manusia pada umumnya. Untuk

¹ Muhammad Agil Amin, "Penggunaan Media Kartu Pembelajaran Dalam Menemukan Isi Kandungan Qs. Al- Ikhlas (112): 1-4," *INCARE, International Journal of Educational Resources* 3, no. 4 (30 Desember 2022): 365–75, <https://doi.org/10.59689/incare.v3i4.501>.

itulah nilai-nilai religius sangat penting diperlukan bagi mahasiswa.² Tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah untuk membentuk pribadi kreatif sehingga dapat tercipta segala kebermanfaatan yang berguna bagi setiap perubahan kehidupan manusia.³

Guru adalah idealis yang selalu bergelimang dengan kesahajaan, lalu dituntut dedikasi yang tinggi di tengah-tengah kehidupan modern. Baginya, kepuasan batin karena anak didiknya pandai-pandai dan bermoral, itu lebih utama. Selain memiliki idealisme dan daya juang yang tinggi, juga tak kalah pentingnya guru itu harus punya kinerja profesional, terutama dalam mendesain program dan melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat memberikan “layanan ahli” dalam bidang tugasnya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat.⁴

Adapun peran guru adalah sebagai pembimbing yang bertugas meluruskan dan memperbaiki kesalahan yang diperbuat oleh peserta didik sehingga mampu di evaluasi untuk menjadi lebih baik kedepannya. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati hingga mengimani dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam.⁵ Pendidikan agama Islam bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan sehingga peserta

² Muh. Roqih, Ilmu Pendidikan Islam, (Cet. I; Yogyakarta : Printin Cemerlang, 2020), 13.

³ Hasriadi Hasriadi, “Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,” *Jurnal Konsepsi* 11, no. 1 (2022): 85–97.

⁴ Syarifuddin Nurdin dan Basyirudin Usman, Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, (Cet. II ; Jakarta Selatan: Ciputat press, 2019),4

⁵ Arifuddin Arifuddin dan Abdul Rahim Karim, “Konsep Pendidikan Islam : Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (1 Februari 2021): 13–22, <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.

didik memiliki bekal untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. dan sekaligus untuk dapat menjadi warga Negara yang baik, serta dikemudian hari mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁶ pemahaman dan pengenalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran berupa pelatihan, bimbingan, dan pengajaran dan pengalaman, pendidikan agama Islam disampaikan baik secara formal di sekolah ataupun informal dan nonformal di rumah dan masyarakat. Pendidikan agama Islam di sekolah sesuai dengan materi yang diajarkan mulai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.⁷

Mengingat pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai firman Allah Swt QS. AL-Maidah: 5. 67

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Terjemahannya:

”Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir”.⁸

Ayat ini menerangkan tugas Rasulullah yang diantaranya adalah untuk menyampaikan ajaran Islam kepada mereka. Demikian informasi dari sabab nuzul

⁶ Abdul Rahim Karim, “Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School Di Sekolah Umum,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).

⁷ Gina Nurvina Darise, “Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks ‘Merdeka Belajar,’” *The Teacher of Civilization : Islamic Education Journal* 2, no. 2 (28 Desember 2021), <https://doi.org/10.30984/jpai.v2i2.1762>.

⁸ Kementrian Agama RI, *AL-Qur-an dan terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta : lajnah Pentashilan Mushaf Al -Qur’an,2019), h.160

yang diriwayatkan Ibnu Mardawaih di tafsir wajis: "Wahai rasul, sampaikanlah kepada orang-orang Ahli Kitab apa yang diturunkan kepadamu, yaitu ajaran-ajaran islam melalui wahyu dari Tuhanmu. Itulah tugas atau kewajibanmu. Jika tidak engkau lakukan apa yang diperintahkan itu, berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan ketahuilah bahwa Allah akan selalu memelihara engkau dari gangguan atau maksud buruk manusia. Tugasmu hanya menyampaikan ajaran islam dan bukan menjadikan mereka beriman, karena sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir, sehingga kekafiran mereka bukan menjadi tanggung jawabmu⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa pendidikan dan ilmu pengetahuan sangatlah penting dalam segala aspek kehidupan dan harus dibagikan kepada umat manusia sebagaimana firman Allah Swt. Oleh sebab itu pembelajaran pendidikan Agama Islam harus ditingkatkan supaya manfaat dari ilmu dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam benar-benar dirasakan oleh pendidik serta peserta didik dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Profesi guru sangat identik dengan peran mendidik seperti membimbing, membina, mengasuh ataupun mengajar. Ibarat sebuah contoh lukisan yang akan ditiru oleh anak didiknya¹⁰. Baik buruk hasil lukisan tersebut tergantung dari contohnya. Guru (digugu dan ditiru) otomatis menjadi teladan. Melihat peran tersebut, sudah menjadi kemutlakan bahwa guru harus memiliki integritas dan personaliti yang baik dan benar. Hal ini sangat mendasar, karena tugas guru bukan

⁹ Nahdatul Ulama, *Tafsir wajis Q.S Al-Maidah.67*, nuonline , 2023.

¹⁰ Ananda, R. (2019). *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)*. (Amiruddin, Ed.). Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

hanya mengajar (*transfer knowledge*) tetapi juga menanamkan nilai – nilai dasar dari bangun karakter atau akhlak anak.

Selain itu profesionalisme dapat diartikan Istilah profesional pada umumnya adalah orang yang mendapat upah atau gaji dari apa yang dikerjakan, baik dikerjakan secara sempurna maupun tidak. Dalam konteks ini bahwa yang dimaksud dengan profesional adalah guru. Pekerjaan profesional ditunjang oleh suatu ilmu tertentu secara mendalam yang hanya mungkin diperoleh dari lembaga-lembaga pendidikan yang sesuai sehingga kinerjanya didasarkan kepada keilmuan yang dimilikinya yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian seorang guru perlu memiliki kemampuan khusus, kemampuan yang tidak mungkin dimiliki oleh orang yang bukan guru.¹¹

Penggunaan modul sangatlah penting dijadikan bahan ajar untuk mahasiswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran yang menentukan keberhasilannya sehingga tercapai tujuan pembelajaran serta menentukan kegiatan-kegiatan pembelajaran. “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar yang telah dijelaskan dimaknai sebagai seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga penggunaanya dapat belajar dengan atau tanpa seseorang fasilitator atau pendidik. Modul merupakan bahan ajar berbasis cetakan yang berisi satu topik atau satu unit materi pembelajaran dengan waktu belajar untuk satu minggu yang berfungsi sebagai media belajar mandiri tanpa terpusat oleh

¹¹ Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21-25.

bimbingan pendidik. Sehingga dalam pembuatan modul harus memiliki teknis sebagai berikut adanya judul modul, petunjuk umum yang meliputi (kata pengantar, daftar isi, peta konsep, glosarium, petunjuk penggunaan modul, standar kompetensi, kompetensi dasar dan sebagainya), materi modul, dan evaluasi semester.¹²

Tuntutan keprofesionalan suatu pekerjaan pada dasarnya melukiskan sejumlah persyaratan yang harus dimiliki oleh seseorang yang akan memangku pekerjaan tersebut. Tanpa dimilikinya sejumlah persyaratan tersebut, maka seseorang tidak dapat dikatakan profesional. Dengan demikian ia tidak memiliki kompetensi untuk pekerjaan tersebut. Calon guru profesional merupakan profesi, karenanya Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) telah menerapkan kurikulum yang berdasarkan kompetensi. Kompetensi guru mencakup empat hal penting yaitu kompetensi personal, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogis. Dalam hubungannya dengan tenaga profesional kependidikan, kompetensi menunjuk pada *performance* atau perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan mencakup karakteristik-karakteristik prasyarat yang meliputi: relevan dengan pengajaran dan berorientasi pada kualitas. Ia harus dapat mengantisipasi berbagai perubahan dan perkembangan, mampu merancang dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada proses belajar mengajar yang baik.¹³

¹² Andi Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, (Yogyakarta: Diva Press,2020),h.16.

Andi Prastowo, Pengembangan Bahan Ajar Tematik, (Jakarta:Kencana,2019), h.383-384

¹³ Syeikh Ibrahim bin Ismail. 2020. Syarah Ta'lim Muta'alim Pendekatan Proses Belajar

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan menunjukkan diperlukan adanya pengembangan bahan ajar modul menjadi guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme calon guru Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, untuk memudahkan pembelajaran di kelas yang diharapkan dapat membantu calon guru dan menambah variasi bahan ajar modul agar lebih aktif dan senang dalam pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, maka peneliti berinisiatif membuat pengembangan modul panduan menjadi guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme calon guru Pendidikan Agama Islam. Penulis berharap dengan dikembangkannya modul berbasis pengembangan modul panduan menjadi guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme calon guru Pendidikan Agama Islam sehingga dapat membantu calon guru untuk mengeksplorasi ide-ide mereka sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan baru dengan menggunakan langkah-langkah modul pembelajaran modul ajar yang digunakan dalam modul ini yang mengacu pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan modul.¹⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan modul panduan calon guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa pendidikan agama islam memenuhi kriteria valid?

Mengajar. Semarang: Toha Putra.

¹⁴ Nurul Hidayah, Pembelajaran Tematik Integratif modul Jurnal Terampil: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, p-ISSN 2355-1925 Volume 2 Nomor 1 juni 2019, h. 36-37

2. Apakah pengembangan modul panduan menjadi calon guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa pendidikan agama islam memenuhi kriteria praktis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengembangan modul panduan calon guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa pendidikan agama islam memenuhi kriteria valid.
2. Untuk mengetahui pengembangan modul panduan calon guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme Mahasiswa Pendidikan Agama Islam memenuhi kriteria praktis.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara praktis yaitu:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat bagi:

- a. Peneliti, penelitian ini sebagai pengalaman, dorongan dan bekal untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.
- b. Mahasiswa, penelitian ini dapat membantu mahasiswa agar mendapatkan banyak referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Dosen, penelitian ini dapat memotivasi dosen untuk meningkatkan referensi dalam kegiatan mengajar.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian pengembangan menghasilkan sebuah modul dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul panduan E-book atau bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik.
2. Modul panduan Pendidikan Agama Islam yang akan dikembangkan bukan untuk menggantikan peran dosen, tetapi untuk membimbing calon guru dalam belajar.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Asumsi
 - a. Proses penyusunan modul melalui validasi agar dihasilkan modul pembelajaran yang valid sebelum digunakan dalam proses belajar mengajar.
 - b. Modul yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi mahasiswa.
2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan pada pokok bahasan untuk calon guru PAI.
 - b. Pengembangan modul Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas mahasiswa semester 1V.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini sudah ada penelitian atau tulisan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang pengembangan modul panduan menjadi guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme guru. Mengenai penelitian yang menyangkut permasalahan bahan ajar sudah banyak peneliti temukan sebagai bahan referensi. Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari kesamaan penelitian. Di samping untuk menunjukkan keaslian penelitian, bahwa topik ini belum pernah diteliti oleh peneliti dalam konteks yang sama. Selain itu, dengan mengenal peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitriah dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Modul untuk Guru Profesional*". Sesuai kriteria kevalidan Indeks Aiken nilai ini dinyatakan dalam kategori "valid" ($0.4 \leq V \leq 0,8$). Untuk nilai kepraktisan, rata-rata persentase respon peserta sebesar 100% yang berada pada kategori baik sekali. Sedangkan untuk keefektifan bahan ajar dapat dilihat pada tes hasil belajar. Berdasarkan hasil tes terdapat 92% peserta yang berada dalam kategori tuntas atau terdapat 23 orang dari jumlah keseluruhan peserta di uji coba sebanyak 25 orang. Sehingga berdasarkan respon dan hasil belajar maka bahan ajar

memenuhi kategori efektif. Maka secara keseluruhan bahan ajar PAI berbasis modul untuk guru profesional telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif¹⁵.

2. Skripsi dengan judul: “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Modul pada Calon Guru di Muhammadiyah Malang*” yang disusun oleh Duwi Ani. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif di mana informasi yang dikumpulkan dan diolah tetap dipengaruhi oleh pendapat penelitian sendiri. Penelitian menggunakan desain penelitian studi kasus, penelitian ini ditunjukan untuk memahami fenomena sosial tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media modul untuk para calon guru Muhammadiyah Malang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara menggambarkan data yang telah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan¹⁶.
3. Rini Ruspitasari dan kawan-kawan menjadikan *Flip Book Maker* sebagai bahan pengajaran alternatif untuk siswa sekolah menengah dengan pengembangan e-modul berbasis HOTS. Hasil tes validasi produk para ahli menghasilkan skor presentasi 84,7% untuk aspek material, 81,0% untuk aspek bahasa, dan 81,2% untuk aspek media. Dengan bantuan *Flip book Maker*, emodul berdasarkan HOTS menjadi produk selesai yang layak digunakan¹⁷.

¹⁵ Nurul Fitriah dengan judul “Pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis modul untuk guru profesional Bandung: Pustaka setia, 2019), h 125.

¹⁶ Duwi Ani, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode modul pada calon guru di (Muhammadiyah malang 2019),

¹⁷ Rina Puspitasari, Dedy Hamdani, and Eko Risdianto, „Pengembangan E-Modul Berbasis HOTS Berbantuan Flipbook Marker Sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa SMA”, Jurnal Kumparan Fisika, 3.3 (2020), 247–254

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian yang akan Dilakukan
1.	Nurul Fitriah dengan judul “Pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis modul untuk guru professional	Persamaan Membahas mengenai modul penelitian pengembangan	1.lokasi /tempat 2.Waktu penelitian 3.Subjek penelitian siswa	1.Subjek penelitian mahasiswa
2.	“Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan metode modul pada calon guru Di Muhammadiyah Malang” yang disusun oleh Duwi Ani.	Persamaan Membahas mengenai modul subjek mahasiswa	Perbedaan penelitian 1.lokasi /tempat 2.Waktu penelitian 3.Jenis Penelitian kualitatif 4.penelitian terdahulu menggunakan buku yang tercetak	1.Jenis penelitian kuantitatif 2. menggunakan buku elektrik
3.	Rini Ruspitasari dan kawan-kawan menjadikan Flip Book Maker Sebagai Bahan Pengajaran Alternatif untuk Siswa Sekolah menengah dengan Pengembangan E-modul berbasis HOTS	Persamaan Membahas mengenai modul	Perbedaan penelitian 1.hasil penelitian berupa Flip book 2.Subjek penelitian siswa SMA	1.Hasil penelitian berupa E-book 2.Subjek penelitian mahasiswa

Berdasarkan beberapa uraian persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis. Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga kajian penelitian ini persamaannya yaitu fokus mengarah kepada modul dan perbedaannya terdapat pada lokasi/tempat penelitiannya dan aplikasi yang digunakan serta jenis penelitian.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Modul

Secara umum modul adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik di dalam melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran. Bahan yang dimaksud di sini bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan demikian, bahan ajar memungkinkan peserta didik dapat menguasai kompetensi melalui materi yang disajikan secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif serta mampu menguasai kompetensi secara utuh dan terpadu.

Modul/bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang dapat digunakan untuk membantu para pendidik dalam pelaksanaan suatu proses kegiatan pembelajaran. Bahan ajar juga dapat diartikan sebagai seperangkat bahan yang disusun secara sistematis untuk kebutuhan pembelajaran yang bersumber dari bahan cetak, alat bantu visual, audio, video, multimedia dan animasi, serta komputer dan jaringan. Bahan ajar menjadi pedoman pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam pencapaian standar kompetensi yang telah ditentukan.¹⁸

Modul adalah sebuah persoalan pokok yang tidak bisa dikesampingkan dalam satu kesatuan pembahasan yang utuh tentang cara pembuatan bahan ajar. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Kemudian ada pula yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah informasi, alat,

¹⁸ Najuah Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, and Winna Wirianti, Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya (Yayasan Kita Menulis, 2020).

dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahaan implementasi pembelajaran.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa modul dibuat secara sistematis dan utuh sehingga tercipta pembelajaran yang mudah, menyenangkan dan menarik sehingga dapat tercapainya tujuan kurikulum. Bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar harus berkenaan dengan perkembangan kecakapan kognitif mahasiswa. Biasanya bahan ajar bersifat "mandiri" artinya dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri karena sistematis dan lengkap.²⁰

Dari beberapa pendapat para ahli, secara garis besar bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak.

a. Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar cetak adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Jenis bahan ajar cetak yang dimaksud antara lain adalah modul, handout, lembar kerja, dan lain-lain.

b. Bahan Ajar Non Cetak

Bahan ajar Noncetak adalah sejumlah bahan yang dapat menyajikan gambar atau suara bahkan dapat pula disajikan secara bersamaan yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Jenis bahan ajar Noncetak yang dimaksud antara lain adalah bahan ajar berbentuk program audio,

¹⁹ Aan hasanah, Pengembangan provesi guru, (Bandung: Diva pustaka setia, 2019), h.125.

²⁰ Paulina Purwanto Pannen,. Penulisan Bahan Ajar (Jakarta PAUPPAL Digen Diktr Depdiknas 208), h 7.

bahan ajar *display*, *over head transparencies* (OHT), video, bahan ajar berbasis komputer dan lain-lain.²¹

Dari beberapa pengertian mengenai bahan ajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan baik dalam bentuk tertulis, audio, audio-visual maupun bentuk lainnya, yang memuat materi berkaitan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam satuan pendidikan tertentu dan bertujuan untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Fungsi Bahan Ajar

a. Fungsi bahan ajar bagi pendidik

- 1) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar
- 2) Mengubah pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator
- 3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif
- 4) Sebagai pedoman bagi pendidik
- 5) Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran²²

b. Tujuan Bahan Ajar

- 1) Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu
- 2) Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan pada peserta didik.
- 3) Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran
- 4) Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik²³

²¹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung Rosdakarya 2020), h 183.

²² Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung: Remaja Roulakarya, 2019), h 174.

3. Fungsi Modul

Sebagai salah satu bentuk bahan ajar, modul memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut:

- a. Bahan ajar mandiri. Dimaksudkan penggunaan modul pada proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik.
- b. Pengganti fungsi pendidik. Yang dimaksudkan dari modul pada penelitian ini merupakan suatu bahan ajar yang menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah serta dapat dipahami oleh peserta didik.
- c. Sebagai alat evaluasi. Maksudnya, dengan modul ini dapat dijadikan bahan evaluasi pendidik untuk mengetahui seberapa paham materi yang telah diketahui oleh peserta didik.
- d. Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik, dikarena modul yang berupa bahan ajar cetak ini dapat mengandung berbagai materi-materi yang harus dipelajari oleh peserta didik, maka hal tersebut modul pada penelitian ini dapat juga berfungsi sebagai bahan rujukan bagi peserta didik.²⁴

4. Unsur-Unsur Modul

Untuk membuat sebuah modul yang baik, maka hal penting harus mengenal unsur-unsurnya. Terdapat tujuh unsur yang harus dicapai dalam pembuatan modul yaitu:

²³ Muldiyana, urdin Ibrahim, Suyitno Muslim, "Pengembangan Modul Cetak Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK egeri 2 Watampone," Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.20, No.1 (April 2021): h49.

²⁴ Andi Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), h. 107.

- a. Judul,
- b. Petunjuk belajar,
- c. Kompetensi yang akan dicapai,
- d. Informasi pendukung,
- e. Latihan-latihan,
- f. Petunjuk kerja, dan
- g. Evaluasi²⁵

5. Karakteristik Modul

Modul mempunyai beberapa karakteristik tertentu, misalnya berbentuk unit pendidikan terkecil dan lengkap, berisi rangkaian kegiatan belajar yang dirancang secara sistematis, berisi tujuan belajar yang dirumuskan secara jelas dan khusus, memungkinkan peserta didik belajar mandiri, dan merupakan realisasi perbedaan individual. Sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik sebagai berikut:²⁶

a. Instruksional Mandiri (*Self Instructional*)

Instruksional Mandiri merupakan karakteristik penting dalam modul, dengan karakter tersebut memungkinkan seseorang untuk dapat belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain.

b. Mandiri (*Self Contained*)

Mandiri modul dikatakan apabila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan memuat dalam modul tersebut.

²⁵ Ismu Fatikhah, Nurma Izzati, "pengembangan modul pembelajaran matematika bermuatan emotion quotient pada pokok bahasan himpunan," jurnal EduMa, Vol. 4 No. 2

²⁶ Dwi Rahdiyanta Strategi Belajar Mengajar modul . Bandung: CV Pustaka Setia. Thiagarajan, S. (2020). Instructional development for training teachers of exceptional

c. Berdiri Sendiri (*Stand Alone*)

Berdiri Sendiri merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar/media lain, atau tidak harus digunakan secara bersama-sama dengan bahan ajar/media lain.

d. Adaptif (*Adaptive*)

Adaptif hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel/luwes digunakan berbagai perangkat.

e. Bersahabat/akrab (*User Friendly*)

Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan, merupakan salah satu bentuk user friendly.²⁷

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan berupa bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat yang beragama Islam di dalam suatu masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama. Berkenaan dengan tanggung jawab ini, maka pendidikan agama Islam di sekolah merupakan suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi peserta didik dalam

²⁷ Muldiyana, urdin Ibrahim, Suyitno Muslim, "Pengembangan Modul Cetak Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK egeri 2 Watampone," Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.20, No.1 (April 2020): h49.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/download/7845/5560/>

rangka pembentukan manusia yang beragama. Pangaruh pendidikan agama Islam disini mempunyai arti ganda, yaitu:

- a. Sebagai salah satu sarana agama (Dakwah Islamiah) yang sangat diperlukan bagi pengembangan kehidupan keagamaan sebagai mana dijelaskan dalam (Q.S. Ali imran 3:104)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.²⁸

- b. Sebagai salah satu sarana pendidikan nasional terutama, dalam meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Zakiah Daradjat mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup, Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam, Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan, ia dapat memahami, menghayati dan

²⁸ Kementerian Agama RI, *AL-Qur-an dan terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta : lajnah Pentashilan Mushaf Al -Qur'an,2019), h.63

mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup didunia maupun di akhirat kelak.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhannya terdapat dalam Al-Quran dan al-Hadist keimanan, akhlak, fiqh/ibadah dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt. diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.²⁹

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam, yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak selesai pendidikannya peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

2. Pengertian Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Guru adalah orang yang mempunyai pekerjaan (mata pencahariannya, profesinya) adalah mengajar”. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Undang-Undang No. 14 Tahun 2005). Dalam pendidikan guru memiliki peranan yang penting dalam menyukseskan peserta didik. Guru mengajarkan hal yang belum diketahui atau memperdalam hal yang sudah

²⁹ Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Cet.6; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2019), h.241.

diketahui peserta didik. Guru merupakan orang yang paling berjasa untuk memajukan bangsa dan negara.³⁰

Dalam pengertian yang sederhana, guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional (dalam Mawardi, 2020).³¹

Berdasarkan pengertian dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan proses belajar mengajar baik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

3. Profesionalisme Guru

Istilah profesionalisme guru terdiri dari dua suku kata yang masing masing mempunyai pengertian tersendiri, yaitu kata Profesionalisme dan Guru. Ditinjau dari segi bahasa (etimologi), istilah profesionalisme berasal dari Bahasa Inggris profession yang berarti jabatan, pekerjaan,

Pencapaian, yang mempunyai keahlian, sebagai mana disebutkan. Petersalim dalam kamus bahasa kontemporer mengartikan kata profesi sebagai bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu Dengan demikian kata profesi secara harfiah dapat diartikan dengan suatu pekerjaan yang

³⁰ Indrawan, metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif & R&D

³¹ Mawardi, metode penelitian terapan bidang pendidikan, (Bandung: alfabeta, 2021), h 185.

memerlukan keahlian dan ketrampilan tertentu, dimana keahlian dan ketrampilan tersebut didapat dari suatu pendidikan atau pelatihan khusus.³²

Kata profesional bersangkutan dengan profesi atau memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya. Profesional dalam tinjauan Islam khususnya di bidang pendidikan dimaknai sebagai seseorang yang harus benar-benar mempunyai kualitas keilmuan kependidikan dan keinginan yang memadai guna menunjang tugas jabatan profesinya, sebab tidak semua orang bisa melaksanakan tugas dengan baik.

Guru profesional merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, tugas tersebut akan efektif jika guru memiliki derajat profesional tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Guru Profesional”.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus apalagi menjadi seorang guru yang profesional harus menguasai benar seluk beluk pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu. menyatakan bahwa guru profesional adalah seseorang ahli bidang studi (*subject matter specialist*). Setelah melewati proses pendidikan dan pelatihan yang relatif lama (kurang lebih 4 tahun) untuk jenjang strata satu (S1) ditambah dengan satu tahun pendidikan profesi,

³² S. Wojowasito, WJS. Poerwadarminto, Kamus Besar kontemporer (Bandung: Hasta, 2021).162

maka para guru dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup mengenai isi mata pelajaran yang terkait dengan struktur, konsep dan keilmuannya³³.

Karakteristik guru adalah sifat-sifat khas, akhlak baik yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat menjadi suri tauladan bagi anak didiknya, juga memiliki rasa cinta kasih dan tulus ikhlas dalam proses kegiatan belajar mengajar agar anak didik memiliki semangat dan motivasi yang tinggi sehingga akan timbul sikap aktif, kreatif, dan inovatif. Guru terlahir atau ada semenjak manusia itu sendiri ada, karena begitu manusia terlahir ke dunia sesungguhnya proses pendidikan telah terjadi. Proses pendidikan dalam arti proses internalisasi suatu nilai dari orang dewasa kepada orang yang dianggap perlu menerima suatu nilai.

Karakteristik seorang guru profesional sendiri adalah segala sikap dan perbuatan guru baik di sekolah, di luar sekolah maupun di lingkungan masyarakat, di dalam memberikan pelayanan, meningkatkan pengetahuan, memberi bimbingan dan motivasi kepada peserta didik dalam berbagai hal, misalnya: cara bersikap antara yang muda dengan yang lebih tua, sikap yang muda terhadap yang lebih tua, cara berpakaian yang baik secara tradisi atau secara agama, cara berbicara dan berhubungan baik dengan peserta didik atau sikap terhadap teman sejawat, serta anggota masyarakat lainnya.

Karakteristik guru yang profesional yakni mencakup tentang kepribadian dan lain-lain. Guru yang profesional akan mampu menerapkan hubungan yang

³³ Amilya Nurul Erindha¹, Della Puspita Sari², Munawi Journal Elementary Education P.Issn: 2797-2453 | E.Issn: 2797-2445 Vol. 1. No.2, November 2021 | Hal 85-933

bentuknya multidimensional. Berikut ini adalah macam-macam karakteristik dari guru profesional diantaranya yaitu:

1. Taat pada Peraturan Perundang-undangan

Pemerintah memegang kebijakan pendidikan yang ada di negara Indonesia. Pemerintah melalui departemen pendidikan Nasional mengeluarkan ketentuan-ketentuan serta peraturan-peraturan yang merupakan kebijakan dan harus dilaksanakan oleh aparatnya yaitu termasuk guru karena guru juga aparat pemerintah. Karenanya guru harus mengetahui kebijakan-kebijakan pemerintah khususnya kebijakan yang ada di dalam bidang pendidikan. Sehingga kebijakan-kebijakan tersebut dapat dilaksanakan serta ditaati dengan baik.

2. Memelihara dan Meningkatkan Organisasi Profesi

Pada kode etik guru butir 6 menyatakan bahwa “guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan, meningkatkan mutu dan martabat profesinya”. Hal ini dapat dilakukan dengan guru bersama-sama untuk memelihara dan lebih meningkatkan lagi mutu organisasi guru yang fungsinya berperan sebagai sarana perjuangan serta pengabdian.

Organisasi guru yaitu Prsatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan kepada guru untuk wajib menjadi anggota organisasi atau asosiasi profesi. Pembnetukan dari organisasi maupun asosiasi profesi yang dimaksud dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan.

3. Memelihara Hubungan dengan Teman Sejawat

Di dalam butir ketujuh pada kode etik guru dijelaskan bahwa “Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial”. Berdasarkan hal tersebut artinya guru seharusnya dapat menciptakan dan memelihara hubungan sesama guru dalam lingkungan kerjanya, serta menciptakan semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial di lingkungan diluar kerjanya.

4. Membimbing Peserta Didik

Guru memiliki peran membimbing, menjaga, dan mengarahkan peserta didik supaya dapat tumbuh dan berkembang sesuai bakat, minat, serta sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik tersebut

5. Penelitian Pengembangan

Pada titik ini dalam proses menciptakan produk yang telah diperbarui dengan mempertimbangkan pendapat dan input ahli. Pengujian pengembangan, validasi ahli, dan manufaktur elektronik modul adalah semua bagian dari fase pengembangan ini. Setelah diberitahu tentang hasil validasi dan pengujian profesional, produk ini diubah sampai cocok untuk dipergunakan sebagai bahan instruksi. Penilaian atau validasi ahli bisa didasarkan pada kriteria kelayakan yang berasal dari skor rata-rata responden. Tingkat kualifikasi modul pembelajaran kemudian ditentukan dengan mengkonversi skor rata-rata responden, sesuai dengan tabel konversi Kualifikasi.³⁴

a. Pembuatan produk

³⁴ Nurul Latifah, Ashari Ashari, and Eko Setyadi Kurniawan, „Pengembangan E-Modul Fisika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik“, Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS), 1.1 (2020), 1–7.

b. Validasi produk

A. Jenis jenis penelitian pengembangan:

1) Model Pengembangan Borg dan Gall

Borg dan Gall adalah dua ahli pendidikan yang mengembangkan model ini. Mereka menyusun langkah-langkah yang detail dan logis untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya efektif tetapi juga efisien. Menurut (Borg & Gall, 1983) model pengembangan ini menggunakan alur air terjun (*waterfall*) pada tahap pengembangannya. Model pengembangan Borg dan Gall ini memiliki tahap-tahap yang relatif panjang karena terdapat 10 langkah pelaksanaan:

- a. penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*),
- b. perencanaan (*planning*),
- c. pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*)
- d. uji coba lapangan (*preliminary field testing*)
- e. penyempurnaan produk awal (*main product revision*)
- f. uji coba lapangan (*main field testing*)
- g. menyempurnakan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*)
- h. uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*)
- i. penyempurnaan produk akhir (*final product revision*)
- j. diseminasi dan implementasi (*disemination and implementation*)³⁵

³⁵ Amali, K., Kurniawati, Y., & Zuhiddah, Z. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science Integration*, 2(2), 191-202.

2). Model Pengembangan 4D

Model 4D dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel pada tahun 1974. Ketiganya adalah tokoh dalam bidang pendidikan yang berkontribusi besar dalam pengembangan model ini. pengembangan sistematis yang sering digunakan dalam pengembangan berbagai produk pembelajaran, seperti modul, video pembelajaran, atau aplikasi edukasi.

Model 4D sendiri merupakan sebuah model terdiri dari empat tahap pengembangan. Tahap pertama *Define* atau sering disebut sebagai tahap analisis kebutuhan, tahap kedua adalah *Design* yaitu menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran, lalu tahap ketiga *Develop*, yaitu tahap pengembangan melibatkan uji validasi atau menilai kelayakan media, dan terakhir adalah tahap *Disseminate*³⁶, yaitu implementasi pada sasaran sesungguhnya yaitu subjek penelitian.

3) Model Pengembangan ADDIE

Model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) merupakan salah satu model yang paling populer dalam pengembangan instruksi. Meskipun sering dikaitkan dengan berbagai sumber, tidak ada satu penemu tunggal yang secara tegas diakui sebagai pencipta model ADDIE. Pengembangan Model ADDIE Model yang melibatkan tahap-tahap pengembangan model dengan lima langkah/fase

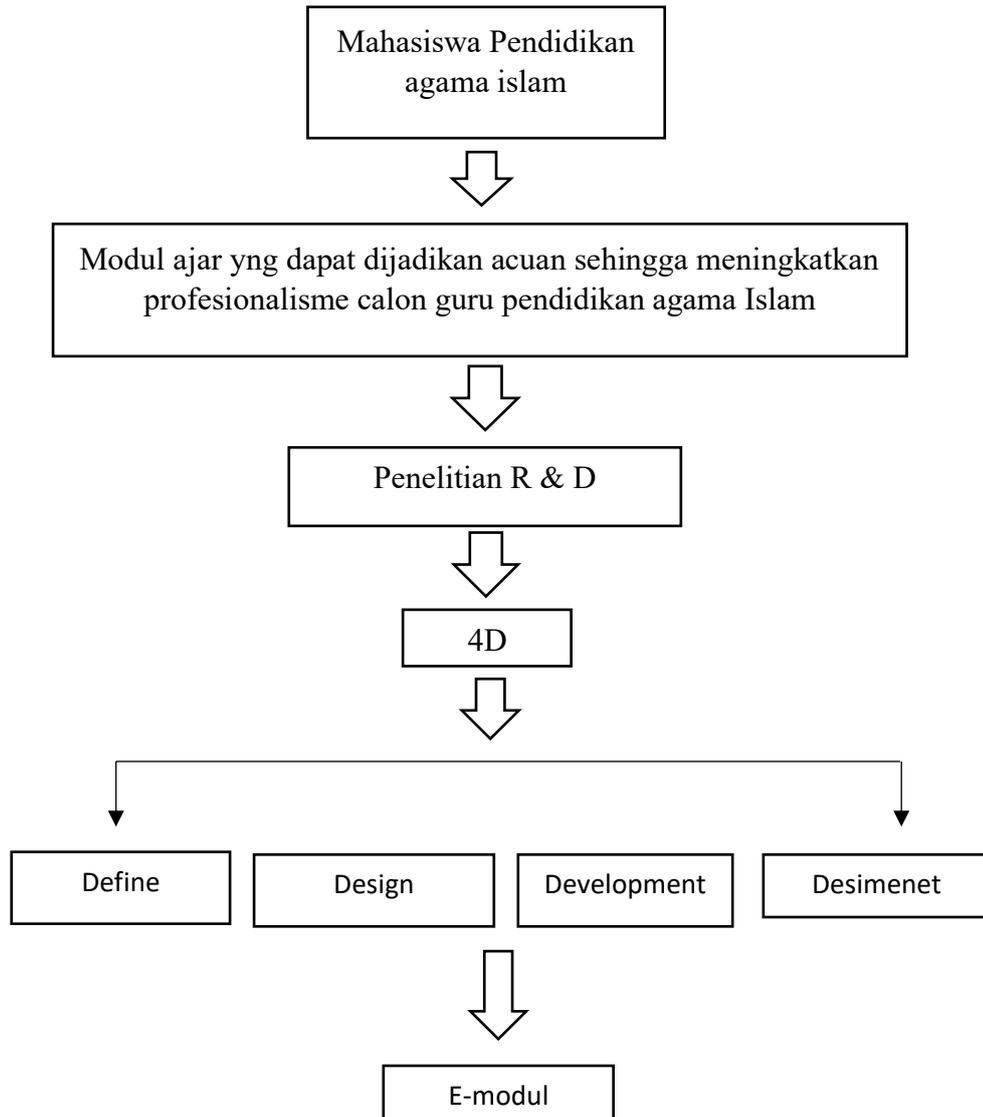
³⁶ Borg, & Gall. (1983). Educational research: An introduction. In: New York Longman. Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2020). The systematic design of instruction.

pengembangan meliputi: *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery dan Evaluations*.³⁷

C. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersediannya media yang menunjang. Dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan membantu calon guru mudah memahami dan menangkap materi yang diajarkan, maka dari itu media yang dikembangkan bisa meningkatkan potensi peserta didik dalam belajar. Perlu diketahui bahwa potensi peserta didik akan lebih terangsang jika dibantu oleh sejumlah media, sarana dan prasarana yang mendukung interaksi peserta didik dalam belajar. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, maka desain penelitian ini digambar dalam diagram berikut ini:

³⁷ Hamdani. (2019). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
Thiagarajan, S. (1974). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook.

Gambar 2. 1 Kerangka pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Research and Development atau “R&D”, digunakan dalam penelitian ini untuk merujuk pada jenis penelitian yang dilakukan. Teknik penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan mengevaluasi khasiat suatu barang tertentu disebut dengan teknik penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian ini mengikuti empat tahap dengan menggunakan pengembangan model 4D. Tujuan pembelajaran adalah sebuah acuan dalam merancang atau mengembangkan hal-hal nyata yang berguna dan dapat digunakan dalam pelajaran tertentu.³⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Palopo yang terletak di jln. Agatis, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian/observasi ini berlangsung di semester genap tanggal 12 November 2024
Sampai 07 Januari 2025.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN PALOPO semester genap yang berjumlah 29 orang. Objek penelitian ini adalah pengembangan modul panduan menjadi guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme calon guru PAI di IAIN Palopo.

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif Kualitatif dan R&D), (Bandung Alfabeta, 2021), h 297.

C. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan 4D (*define, design, develop, dan desiminate*) yang dibuat oleh Thiagarajan digunakan sebagai model penelitian untuk pembuatan alat pendidikan.

Berikut adalah penjelasan mengenai alur pengembangan media pembelajaran berbasis modul pendidikan agama Islam dengan model 4D:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap ini berguna untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kebutuhan proses pembelajaran dan mengumpulkan informasi tentang produk potensial di masa depan.

a. Analisis Awal Akhir

Penelitian diawali dengan menganalisis kebutuhan mahasiswa yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran

b. Analisis Mahasiswa

Peneliti mengidentifikasi kemampuan, pengetahuan awal, dan tahap perkembangan kognitif setiap mahasiswa. Nantinya, temuan analisis ini akan menjadi kerangka kerja untuk membuat dan mengkonstruksi media pendidikan.

c. Analisis Konsep

Peneliti mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mengurutkan topik-topik relevan yang akan diajarkan secara sistematis.

2. Tahap perancangan (*Design*)

Setelah melaksanakan tahap pendefinisian, maka selanjutnya yakni tahap perencanaan.

a. Penyusunan Peta Kompetensi

Pada tahap ini peneliti menyiapkan peta kompetensi dasar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dimuat pada elektronik modul.

b. Pemilihan Media

Peneliti memilih media pembelajaran e-modul dalam penelitiannya, setelah mengidentifikasi permasalahan telah dilakukan.

c. Rancangan Awal

Peneliti merancang pembuatan e-modul dengan menentukan software yang akan dipergunakan untuk membuat e-modul, yakni aplikasi kvisoft filp book maker.

3. Tahap Pengembangan (Development)

a) Pembuatan Modul

Pada tahap ini dilakukan penggabungan semua desain yang dibuat pada tahap (desain), kemudian diubah menjadi link.

b) Uji Validasi Modul

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui kelayakan dari modul uji validitas dilakukan oleh tim ahli yang terdiri dan dua orang dosen, dan satu guru mata pelajaran Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan valid atau tidaknya modul digunakan.

c) Revisi Validasi Modul

Setelah mendapat penilaian dari tiga validator, proses selanjutnya adalah revisi hasil uji validasi produk yang dikembangkan Revisi ini dilakukan setelah mendapatkan kritik maupun saran dari ketiga validator.

4. Tahap Desiminate (Penyebaran)

Tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba atau tahap implementasi modul yang telah dinyatakan valid dan layak oleh validator maka akan lanjut ke tahap implementasi Tahap implementasi merupakan tahap uji coba praktikalitas untuk mengetahui praktikalitas dari produk yang dikembangkan setelah melihat hasil uji data praktikalitas dilakukanlah evaluasi untuk melihat apakah produk yang dikembangkan praktis digunakan atau tidak.

5. Pembuatan Produk Akhir

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi, dari hasil implementasi yang dilakukan dengan uji coba produk, apabila respon guru dan peserta didik mengatakan bahwa produk ini baik dan menarik, maka dapat dikatakan bahwa modul telah selesai dikembangkan, sehingga menghasilkan produk akhir. Namun apabila produk belum sempurna maka hasil uji coba ini dijadikan bahan perbaikan dan penyempurnaan modul yang dibuat, sehingga dapat menghasilkan produk akhir yang menarik dan dapat digunakan di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti nantinya akan memulai dari beberapa jenjang atau proses. Hal ini dilakukan, karena peneliti menganggap bahwa dalam melaksanakan penelitian sifatanya lebih disesuaikan pada analisa keperluan dan kemampuan peneliti sendiri. Adapun dalam teknik penghimpunan data ini peneliti harus melaksanakan

penelitian lapangan. Penelitian lapangan yang dilakukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data ketika peneliti sedang melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi suatu masalah yang perlu diselidiki, ketika sumber yang tersedia sedikit dan peneliti belajar lebih banyak melalui wawancara dibandingkan melalui metode lain. Peneliti untuk memastikan data penelitian fundamental, wawancara pun dilakukan. Informasi yang terkumpul kemudian digunakan sebagai masukan untuk pembuatan materi pelatihan (modul) dari materi yang ditentukan.

2. Angket

Salah satu metode pengumpulan data yang umum adalah dengan memberikan kuesioner kepada responden yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Saat menilai dan menguji bahan ajar, kuesioner digunakan.³⁹

Untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi tentang keakuratan desain media, konten, dan bahasa yang digunakan dalam media yang dihasilkan, kuesioner validasi digunakan dalam penelitian. Menyebarkan kuesioner selama pengujian produk. Kuesioner juga diperiksa kelayakannya dan digunakan sebagai panduan saat produk sedang direvisi. Kisi-kisi instrumen kuesioner validasi terlihat seperti ini:

³⁹ Putri Rindiasari Rindiasari dan lainnya, „Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri“, FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 4.5 (2021), 367–372

Tabel 3. 1 Lembar Kisi-Kisi Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1.	Tampilan Tulisan	1. Penulisan Judul	1
		2. Ukuran huruf	2
		3. Kejelasan	3,4
		4. Kemudahan	5,6
2.	Tampilan Gambar	1. Bentuk Gambar	5
		2. Ukuran Gambar	6
		3. Kesesuaian gambar dan tulisan	7
		5. Komposisi Warna	9
3	Fungsi Media modul	1. Sumber Belajar	10
		2. Memberikan Pemahaman	11

Tabel 3. 2 Lembar Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Kaidah bahasa	1. Mudah memahami	1,2
		2. Tata bahasa	3
		3. Komunikatif	4
2	Konsep	1. Ketepatan materi	5
3.	Kalimat	1. Kalimat sederhana	6
		3. ketepatan ejaan	7,8,9

Tabel 3. 3 Lembar Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Format	1. Kesesuaian Isi Materi	1,2
2	Materi	1. Kesesuaian	4
		2. Kesukaan	5

3	Bahasa	1. Penggunaan bahasa	5,6
		2. Bahasa sederhana	6

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

No	Aspek	Butir soal	NO Butir
1	Materi	5	1,2,3,4,5
2	Media	2	6,7
3	Bahasa	3	8,9,10
4	Ilustrasi	3	11,12,13
5	Penampilan	2	14.15,

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penelitian yang sangat menantang untuk diselesaikan karena memerlukan keahlian, kreativitas, dan kerja keras tingkat tinggi. Dari sudut pandangnya, teknik analisis data tidak sama dari satu penelitian ke penelitian lain, terutama dalam hal metode yang digunakan. Informasi yang dikumpulkan oleh alat-alat tersebut kemudian diperiksa dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui validitas dan efektivitas bahan ajar modul berbasis kearifan lokal. Keabsahan bahan ajar dinilai dengan menggunakan data yang berasal dari hasil validasi validator. Informasi selanjutnya diperiksa:

1. Analisis Data melalui Validator

Dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan rekomendasi dari validator, maka validitas analisis data modul dan hasil validasi ahli tervalidasi. Ketika ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa digunakan sebagai ahli validasi. Analisis hasil berfungsi sebagai panduan untuk memperbaiki produk. Berikut adalah skala likert untuk angket validasi.

Tabel 3. 5 Skala Likert Angket Validasi Ahli

Penilaian	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

Rumus berikut digunakan untuk menentukan hasil angket dari validator berdasarkan data hasil angket validasi:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \text{ }^{40}$$

Keterangan:

P : persentase yang dicari

$\sum x$: jumlah nilai jawaban responden

$\sum xi$: jumlah nilai ideal

⁴⁰ Muji, Bentri & Falma. Evaluation of the implementation of the curriculum using the context, input, process and product evaluation model in high schools. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia.2021. Vol.7. No. 2.

Sedangkan kriteria penelitian dari buku evaluasi pendidikan berikut ini dijadikan sebagai landasan pengambilan keputusan dalam rangka merevisi media yang dihasilkan:

Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Rata-Rata

Nilai	Keterangan
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
21-40	Kurang baik
0-20	Sangat kurang baik

2. Analisis Data melalui Angket Praktilitas

Rumus Microsoft Excel if digunakan untuk menghasilkan lembar kuesioner kepraktisan, yang membandingkan nilai secara logis dengan ekspektasi dengan menguji situasi dan menghasilkan jawaban benar atau salah.

Tabel data skala angket respon mahasiswa disajikan dibawah ini:

Tabel 3. 7 Skala Likert Angket Respon Mahasiswa

Penilaian	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang setuju (KS)	2
Tidak setuju (TS)	1

Sedangkan hasil dari uji coba angket praktilitas oleh mahasiswa bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 8 Perhitungan Hasil Uji Coba

Penilaian	Skor
Sangat praktis	81% - 100%
Praktis	61% - 80%
Cukup praktis	41% - 60%
Kurang praktis	21% - 40%
Tidak praktis	0% - 20%

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan. Artinya, kesimpulan ini baru kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan akan berubah atau berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung kesimpulan maka kesimpulan berubah. Sebaliknya, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif, adalah temuan baru atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3. Analisis Minat Baca Siswa

Untuk menghitung nilai minat membaca Mahasiswa, dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase (%)
- $\sum X$ = Jumlah Skor Yang Diperoleh
- $\sum N$ = Jumlah Keseluruhan Skor

Untuk keperluan interpretasi, maka perlu dibuat pengkategorian

untuk setiap pernyataan. Pembagian kategori dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 9 Kategori Nilai Minat Baca Siswa ⁴¹

Skor	Kategori
0-54	Sangat Rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan. Artinya, kesimpulan ini baru kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan akan berubah atau berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung kesimpulan maka kesimpulan berubah. Sebaliknya, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif, adalah temuan baru atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

⁴¹ Masri Sareb Putra, *Minat Membaca Sejak Dini*. (Jakarta: PT Indeks, 2008), h.45

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Peneliti ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku panduan calon guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa pendidikan agama islam. Pembuatan buku ini menggunakan link anyflip dan canva yang dapat di unduh secara gratis melalui appstore, playstore, dan web untuk akses di laptop. Produk buku ini dikembangkan menggunakan prosedur pengembangan 4D yang memiliki tahapan Define (pendefinisian), Design (perencanaan), Develop (pengembangan), dan Dissemination (penyebaran).

1. Tahap pengembangan buku panduan calon guru profesional

- a. Tahap Pendefinisian (Define)

Tahap define ini merupakan tahap untuk mendefinisikan dan menetapkan kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan serta batasan materi. Analisis kebutuhan merupakan langkah awal dari penelitian pengembangan ini untuk mengetahui bagaimana kebutuhan Mahasiswa. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan agama islam IAIN Palopo masih banyak yang belum tau dalam menyampaikan materi atau masih gugup dalam menyampaikan materi sehingga mereka lupa apa yang harus disampaikan dan banyak juga mahasiswa yang belum paham tentang bagaimana cara dalam menyampaikan materi, mengelola kelas dan lain-lain.

b. Tahap Perancangan (Design)

Setelah melakukan tahap design dan sudah mengetahui kebutuhan mahasiswa, menentukan batasan materi dan merumuskan tujuan pembelajaran, tahap selanjutnya adalah mendesain atau merancang produk. Produk yang akan dikembangkan berupa buku panduan calon guru profesional dengan menggunakan aplikasi canva dan link anyflip. Peneliti mendesain pengembangan produk berupa buku panduan calon guru profesional bagian isi diketik menggunakan Microsoft Word dengan ukuran kertas A4 dengan spasi yang digunakan 1,5.

Rancangan awal produk yang akan dibuat yaitu berupa buku panduan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian penutup. Pada bagian awal terdapat cover yang mencakup nama penulis, dan judul materi. Selain itu, pada bagian awal juga terdapat kata pengantar, daftar isi, Pada bagian isi terdapat mekanisme pembelajaran yang membahas, persiapan pembelajaran, orientasi pembelajaran, mengelola kelas, proses pembelajaran, dan proses evaluasi. Kemudian, pada bagian penutup yaitu daftar pustaka dan lampiran.

Tahap pemilihan media, memilih media yang sesuai dan melengkapi kualitas bahan ajar. Informasi dari penelitian ini digunakan untuk membuat buku panduan. Pada pengembangan elektronik buku ini terdapat sebuah materi. Dengan adanya elektronik buku ini mahasiswa diharapkan lebih mudah dalam melakukan kegiatan mengajar yang akan dilakukan pada saat Program latihan profesi II.

Pada tahap ini peneliti menentukan rancangan awal pembuatan buku panduan dengan menentukan aplikasi apa yang akan digunakan untuk mengembangkan atau membuat buku tersebut. Aplikasi yang dipilih oleh peneliti

yaitu canva dan anyflip yang dapat juga diakses memalalui link. Aplikasi tersebut yakni sebuah aplikasi yang bisa dipergunakan untuk mengembangkan buku dimana didalamnya bisa dicantumkan beberapa komponen-komponen tambahan didalam buku, seperti gambar, video, link dan lain sebagainya. Sehingga dapat membuat tampilan buku jauh lebih menarik.

c. Tahap Pengembangan (Develop)

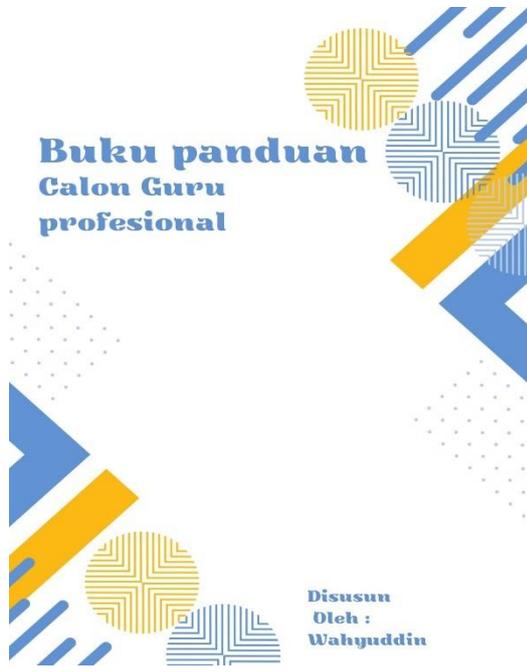
Pada titik ini dalam proses menciptakan produk yang telah diperbarui dengan mempertimbangkan pendapat dan input ahli. Pengujian pengembangan, validasi ahli, dan manufaktur buku panduan adalah semua bagian dari fase pengembangan ini. Setelah diberitahu tentang hasil validasi dan pengujian profesional, produk ini diubah sampai cocok untuk dipergunakan sebagai bahan instruksi. Penilaian atau validasi ahli bisa didasarkan pada kriteria kelayakan yang berasal dari skor rata-rata responden. Tingkat kualifikasi buku panduan kemudian ditentukan dengan mengkonversi skor rata-rata responden, sesuai dengan tabel konversi Kualifikasi.⁴²

1. Pembuatan Produk

Proses manufaktur produk direncanakan dan terstruktur untuk menciptakan elektronik yang ditemukan dalam modul yang dipasang secara fisik. Tabel berikut menampilkan hasil desain elektronik dari modul pembelajaran yang dibuat:

⁴² Khusnul Atizah, Munir Yusuf, dan Dodi Ilham, "Validitas dan Kepraktisan LKPD Interaktif Berbantuan Canva pada Pembelajaran PAI di SMPN 2 Bua Ponrang," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 73–82.

Tabel 4. 1 Prototype Buku Panduan Calon Guru

No	Bagian bagian buku panduan calon guru profesional
1	<p>Cover depan</p>  <p>Buku panduan Calon Guru profesional</p> <p>Disusun Oleh : Wahyuddin</p>
2	<p>Kata pengantar</p> <p>Kata pengantar</p> <p>Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT , karena atas rahmat-Nya buku panduan calon guru profesional dapat selesai pada waktunya. Buku ini merupakan hasil dari pembinaan mahasiswa dalam pembelajaran pelatihan sebagai guru profesional. Diharapkan kedepannya, lahir lebih banyak lagi buku karya mahasiswa.</p> <p>Pada kesempatan ini, saya selaku mahasiswa yang aka menyelesaikan studi , mengucapkan terima kasih kepada, Bapak/ibu yang telah membina dengan sepenuh hati, hingga mampu menghasilkan karya buku. Kami juga sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak penerbit yang telah membantu penerbitan dan percetakan buku ini.</p> <p>Buku ini tentu masih jauh dari sempurna, untuk itu dimohonkan masukan berupa kritik dan saran, agar kedepannya kami mampu menghasilkan karya buku yang lebih baik.</p> <p>Palopo, 5 oktober 2024</p> <p>Penulis Wahyuddin</p>
3	Daftar isi

	<p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <p>KATA PENGANTAR 2</p> <p>BAB I LATAR BELAKANG 4</p> <p> A. Tujuan Buku 8</p> <p> B. Manfaat Buku 8</p> <p>BAB II MEKANISME PEMBELAJARAN 10</p> <p> A. Persiapan Pembelajaran 10</p> <p> B. Orientasi Pembelajaran 10</p> <p> C. Mengelah Kelas 11</p> <p> D. Prosedur Pembelajaran 13</p> <p> E. Proses Evaluasi 16</p> <p>BAB III 19</p> <p>KOMPETENSI GURU 19</p> <p> A. Kompetensi guru 19</p> <p> B. Jenis-jenis Kompetensi Guru 19</p> <p> C. Aspek-Aspek Kompetensi Guru 24</p> <p>BAB V PENUTUP 26</p> <p>LAMPIRAN 28</p> <p style="text-align: right;">3</p>
4	<p style="text-align: center;">PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang</p> <p>Peranan guru sebagai pendidik profesional akhir-akhir ini mulai dipertanyakan eksistensinya secara fungsional. Hal ini antara lain disebabkan oleh munculnya serangkaian fenomena para lulusan pendidikan yang secara moral cenderung merosot dan secara intelektual akademik juga kurang siap memasuki lapangan kerja. Jika fenomena tersebut benar adanya, maka baik langsung maupun tidak langsung akan terkait dengan peranan guru sebagai pendidik profesional.</p> <p>Kedudukan guru menurut pasal 2 ayat 1 UU Guru dan Dosen adalah sebagai tenaga profesional yang berperan ganda selain tugas utamanya sebagai pendidik juga sebagai pengajar, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, fasilitator, mediator, evaluator, pemimpin pembelajar dan sebagai agen pembaharu. Guru adalah tenaga kependidikan dalam menjalankan fungsi pendidikan dilihat sebagai totalitas yang satu sama lain secara sinergi memberikan sumbangan terhadap proses pendidikan pada tempat di mana mereka memberikan pelayanan, dengan titik tekan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan persekolahan. Tugas tenaga kependidikan secara umum adalah memberikan pelayanan optimal kepada peserta didik khususnya dan pengguna jasa pendidikan pada umumnya, pada titik di mana pelayanan itu harus dilakukan.</p> <p>Pelayanan optimal guru terhadap Peserta didik yaitu dengan</p> <p style="text-align: right;">4</p>
5	Kompetensi guru

	<p style="text-align: center;">BAB III KOMPETENSI GURU</p> <p>A. Kompetensi guru</p> <p>Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Mc Ashan mengemukakan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik baiknya. Lebih lanjut mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Sementara menurut Jejen Musfah (2011) kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.</p> <p>Sedangkan menurut UndangUndang No. 14 Tahun 2005, pasal 1 ayat 10 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Sehingga kompetensi guru merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, proses berfikir, penyesuaian diri, sikap dan nilai-nilai yang dianut dalam melaksanakan profesi sebagai guru.</p> <p>B. Jenis-Jenis Kompetensi Guru</p> <p style="text-align: right;">21</p>																																																																																							
6	<p>Lampiran</p> <p>Format rekapitulasi hasil penilaian</p> <p>Nama sekolah : _____</p> <p>Mata pelajaran : _____</p> <p>Kelas / semester : _____</p> <p>Kurikulum yang digunakan : _____</p> <p>Nomor KD : _____</p> <p>KKM : _____</p> <table border="1" data-bbox="635 1294 1098 1438"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Nomor</th> <th rowspan="2">Nama siswa</th> <th rowspan="2">L/P</th> <th colspan="3">KD 1.1</th> <th colspan="3">KD 2.1</th> <th colspan="3">KD 3.1</th> <th colspan="3">KD 4.1</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>abs</td> <td>induk</td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Nama siswa	L/P	KD 1.1			KD 2.1			KD 3.1			KD 4.1			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	abs	induk													2															3															4														
Nomor	Nama siswa				L/P	KD 1.1			KD 2.1			KD 3.1			KD 4.1																																																																									
		1	2	3		1	2	3	1	2	3	1	2	3																																																																										
1	abs	induk																																																																																						
2																																																																																								
3																																																																																								
4																																																																																								

2. Validasi Ahli

Validasi adalah proses permintaan persetujuan atau pengesahan terhadap media pembelajaran buku panduan yang dikembangkan dengan melibatkan Validator ahli, sehingga media pembelajaran buku panduan layak untuk

digunakan dalam pembelajaran. Media Pembelajaran buku panduan divalidasi oleh beberapa tim validator ahli yakni ahli Media oleh Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd., ahli materi oleh Dr. Makmur S.Pd.,I.M.Pd adapun ahli bahasa yakni Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Adapun hasil analisis data angket validasi media buku panduan adalah sebagai berikut :

a) Validasi Ahli Materi

Hasil angket Validasi Oleh ahli materi terhadap produk pengembangan buku panduan yang diajukan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Persentase	Kategori
Aspek Kualitas Materi	72%	Valid
Aspek Kemanfaatan	80%	Valid
Rata -rata	76%	Valid

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data hasil angket validasi oleh ahli materi diperoleh persentasi rata-rata 75% dengan kategori Valid.

b) Analisis Data Angket oleh Validasi Ahli Media

Hasil angket Validasi oleh ahli media terhadap produk pengembangan media buku panduan yang diajukan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Persentase	Kategori
Aspek desain sampul	80%	Valid
Aspek Visual	80%	Valid
Aspek Tipografi	80%	Valid
Apek Ilustrasi	80%	Valid
Rata -rata	80%	Valid

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data hasil angket validasi oleh ahli Media di peroleh persentasi rata-rata 85% dengan kategori sangat Valid.

c) Analisis Data Angket oleh Validasi Ahli Bahasa

Hasil angket Validasi Oleh Ahli Bahasa terhadap produk pengembangan Media Pembelajaran Komik yang diajukan dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Persentase	Kategori
Aspek Kaidah Bahasa	73%	Valid
Aspek Konsep	80%	Valid
Aspek Kalimat	73%	Valid
Rata-rata	75,33%	Valid

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data hasil angket validasi oleh ahli Bahasa di peroleh persentasi rata -rata 75% dengan kategori Valid.

Adapun persentase rata - rata dari hasil analisis data tiga validator terhadap produk media buku panduan yang diajukan sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Data Tiga Validator

Aspek	Persentase	Kategori
Ahli materi	75%	Valid
Ahli media	80%	Sangat Valid
Ahli bahasa	77,5%	Valid

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data hasil angket validasi tiga orang validator dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dinyatakan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Uji Kepraktisan kepada Mahasiswa

Setelah analisis data angket validasi selesai dan dikategorikan valid, maka langkah selanjutnya tahap implementasi, yaitu mengimplementasikan dan menguji cobakan produk media buku panduan kepada mahasiswa pendidikan agama islam IAIN Palopo. Pelaksanaan uji coba dilakukan oleh mahasiswa pendidikan agama islam yang berjumlah 29 yang dilaksanakan secara langsung atau tatap muka.

Tahap implementasi dilakukan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama mahasiswa pendidikan agama islam membaca buku panduan calon guru profesional, pertemuan kedua mahasiswa pendidikan agama islam diberikan kusioner mengenai respon mengenai buku panduan calon guru profesional yang sudah di baca. Untuk melihat hasil penilaian mahasiswa pendidikan agama islam terhadap buku panduan calon guru profesional yang didapat dari 29 orang peserta

mahasiswa pendidikan agama islam dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 6 Data Uji Kepraktisan

No	Aspek penilaian	Jumlah skor		%	Kategori
		peserta didik	Skor maksimal		
1	Materi	484	580	83.4	Sangat Praktis
2	Media	206	232	88.7	Sangat Praktis
3	Bahasa	299	348	85.9	Sangat Praktis
4	Ilustrasi	303	348	87	Sangat Praktis
5	Penampilan	201	232	86.6	Sangat Praktis
	JUMLAH	1493	1740	85.8	Sangat Praktis

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.5, Media pembelajaran Buku panduan calon guru profesional memperoleh nilai rata-rata 85,8% sehingga memenuhi kriteria “sangat praktis”. Disimpulkan bahwa Media pembelajaran Buku panduan calon guru profesional yang dikembangan oleh peneliti memenuhi kriteria kepraktisan sehingga praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

4. Efektivitas Media pembelajaran Buku panduan calon guru profesional

Efektivitas Media pembelajaran Buku panduan calon guru profesional di lakukan pada Tahap Evaluasi. Tahap evaluasi yang dilakukan ada dua yaitu formatif dan sumatif evaluasi. Pada tahap Evaluation ini digunakan angket untuk mengukur keefektivitas media pembelajaran buku panduan calon guru profesional.

a. Analisis data angket minat baca Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil angket minat baca Mahasiswa. dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7 Data Hasil Minat Baca

NO	Aspek Penilaian	Jumlah skor	Skor		Kategori
		peserta didik	maksimal	%	
1	Aspek Perasaan	440	580	85,6%	Tinggi
2	Aspek perhatian	453	580	83.1%	Tinggi
3	Aspek Partisipasi	245	348	85.4%	Tinggi
	JUMLAH	1138	1508	85.4%	Tinggi

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data dari angket tentang minat baca Mahasiswa yang telah dibagikan kepada 29 peserta didik memperoleh nilai rata-rata 85,4% sehingga memenuhi kategori “Tinggi”. Dari hasil tersebut di temukan bahwa media pembelajaran buku panduan calon guru profesional efektif digunakan di dalam proses pembelajaran di kelas maupun secara mandiri.

b. Revisi Setelah Validasi

Validasi ahli memberikan rekomendasi untuk pengembangan produk di masa depan selain memvalidasi Media buku panduan calon guru profesional yang sedang dibangun. Validator membuat rekomendasi berikut:

Tabel 4. 8 Revisi Dan Saran Validator

Validator	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Ahli Materi	Desain media pembelajaran baiknya mengikuti kondisi mahasiswa dengan mempertimbangkan ketersediaan perangkat dan efektivitas dari media	Materi telah disesuaikan dengan perangkat pembelajaran dengan mencantumkan daftar isi dan judul setiap episode
Ahli Media	Penambahan sumber referensi yang di	Sumber referensi sudah di cantumkan di bagian

	gunakan	halaman penutup
Ahli Bahasa	Kata pengantar buku panduan calon guru profesional tidak sesuai serta penulisan tanda baca ,huruf besar dan salah kata lebih di perhatikan	Kata ,tanda baca serta huruf besar dan huruf kecil telah di perbaiki

Hasil validasi dibandingkan dengan rekomendasi dan kritik validator, dan selanjutnya dikonsultasikan pada saat produk yang dihasilkan direvisi.

B. Pembahasan

Penelitian yang berjudul pengembangan Modul panduan calon guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa pendidikan agama Islam Iain Palopo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang kemudian dikembangkan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu: pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), penyebaran(*Desiminaten*).⁴³

Buku panduan calon guru profesional elektronik yang pembuatan Anyflip di Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah hasil penelitian ini. teknologi buku ini dapat diakses secara online untuk mendapatkan evaluasi pembelajaran penggunaan dengan membuka link atau mengunduh anyflip di HP maupun di laptop. Ini memberikan informasi tentang penggunaan media sosial. Selanjutnya akan dibahas mengenai kegunaan buku panduan calon guru profesional yang diciptakan, Hasil uji kevalidan buku calon guru profesional dalam

⁴³ Khusnul Atizah, Munir Yusuf, and Dodi Ilham, „Validitas Dan Kepraktisan LKPD Interaktif Berbantuan Canva Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 2 Bua Ponrang“, 2024, h.73–82

penggunaannya dalam pembelajaran. Tiga validator yang memenuhi syarat berikut, mengkonfirmasi validitas dari buku panduan calon guru profesional.

a. Validasi ahli materi

Dr. Makmur S.Pd.,I.M.Pd ,. seorang dosen di IAIN Palopo, adalah validator ahli material untuk pengembangan modul elektronik dalam penelitian ini. Namun, saran validator material adalah untuk 1) memperbaiki kesalahan apa pun dalam penulisan material, dan 2) memperbaiki setiap kesalahan dalam menulis nomor pada meter. Validator menerima skor total 25 dari 25 yang mungkin dengan presentasi 85% berdasarkan evaluasi oleh ahli subjek, menempatkan mereka dalam kategori yang valid.

b. Validasi ahli media

Individu yang memverifikasi konten yang dipergunakan dalam pembuatan modul elektronik untuk penelitian ini adalah Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd., seorang dosen di IAIN Palopo. Mengenai rekomendasi validator, mereka adalah sebagai berikut: 1) latar belakang buku panduan calon guru profesional untuk meminimalkan visibilitas teks; dan 2) pengaturan yang lebih akurat dari struktur materi dan kalimat di dalam sub- bab. Dengan skor presentasi 68% dan skor total 38 dari 50 poin yang mungkin berdasarkan evaluasi validator ahli media, hasilnya jatuh ke dalam kategori yang sama atau valid.

c. Validasi ahli bahasa

Validator untuk ahli bahasa dalam pengembangan elektronik modul pada penelitian ini yaitu salah satu dosen IAIN Palopo yang bernama Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Adapun saran dari validator ahli bahasa 1) Penulisan tanda

baca, kata, dan huruf lebih diperhatikan, dan 2) Mensederhanakan kalimat. Berdasarkan penilaian dari validator ahli bahasa maka diperoleh skor total 41 dari skor maksimum adalah 82% dan dikategorikan sangat valid.

2. Hasil uji praktikalitas Buku panduan calon guru profesional dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran elektronik modul pendidikan agama Islam materi adab dalam menggunakan media sosial. Praktikalitas buku panduan calon guru profesional dalam penggunaannya dalam pembelajaran 29 peserta mahasiswa diberikan elevator respons untuk menguji kelayakan buku panduan calon guru profesional dalam pengkajian ini. Berikut ialah aspek- aspek yang dinilai oleh mahasiswa dari buku panduan calon guru profesional yang dikembangkan dan dilakukan dengan uji coba lapangan dengan memberi angket respon mahasiswa. a) Bahan, yang mencakup: bahan yang dipergunakan sesuai dengan akses pembelajaran, b) Media, c) Ilustrasi, ilustrasi yang cukup mencolok. d) Keunikan, latar belakang yang sehat dan informatif. Hasilnya menunjukkan bahwa aspek material memperoleh 3,06 poin dalam kategori yang baik atau valid, aspek media memperoleh 3,05 poin di kategori yang sama, aspek bahasa mencapai 4,58 poin pada kategori yang sangat baik atau sangat valid, Aspek ilustrasi mencapai 2,52 poin di Kategori yang baik dan valid, aspek unik memperoleh 3,03 poin di Category yang bagus atau yang valid, dan Aspek tampilan menerima 3,11 poin di Categories yang Baik atau valid.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konten buku panduan calon guru profesional memenuhi standar yang sah dan berguna.

- 1) Rini Mukjizah dan rekan-rekannya studi 2020, "Pembangunan E-Modul

Menggunakan Aplikasi Exe-Learning untuk Melatih Literasi Sains," konsisten dengan penelitian pengembangan ini.⁴⁴ 2) "Development of HOTS-Based E-Modules with Flipbook Marker as Alternative Learning Materials for High School Students," oleh Rini Ruspitasari and associates, 2020.⁴⁵ 3) "Developing Interactive E-Modules Based on Flipbooks in High Schools," oleh Aisyah Hamid (2021).⁴⁶ 4) Mimin Minawati (2022) Ispring Suite 9 Pengembangan. 5) "Developments of Chemical E-modules on Atomic Materials Structures to Improve Learning Outcomes," satu set modul E berbasis perangkat lunak dari Mufida (2022).⁴⁷

Hasil pengembangan buku panduan calon guru profesional ini memiliki kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan buku panduan calon guru profesional
 - a. Dapat diakses secara offline dengan mendownload aplikasi kvisoft flip book maker dilaptop atau komputer
 - b. Dengan adanya panduan pembelajaran sangat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi
 - c. Buku panduan bisa membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan taidak mebosankan

⁴⁴ Rini Mukjizah dan rekan-rekannya studi 2020, "Pembangunan E-Modul Menggunakan Aplikasi Exe-Learning untuk Melatih Literasi Sains 11, no. 1 (2020), <https://festiva.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/3658>

⁴⁵ "Development of HOTS-Based E- Modules with Flipbook Marker as Alternative Learning Materials for High School Students," oleh Rini Ruspitasari and associates, 2020.

⁴⁶ "Developing Interactive E-Modules Based on Flipbooks in High Schools," oleh Aisyah Hamid (2021)

⁴⁷ Mimin Minawati (2022) Ispring Suite 9 Pengembangan. 5) "Developments of Chemical E-modules on Atomic Materials Structures to Improve Learning Outcomes," satu set modul E berbasis perangkat lunak dari Mufida (2022).

- d. Buku panduan dapat dijadikan sebagai pembelajaran mandiri bagi mahasiswa
- 2) Kekurangan Buku panduan calon guru profesional
- a) Penggunaan buku panduan calon guru profesional hanya dapat diakses dengan menggunakan laptop atau komputer, dan diakses dengan menggunakan android namun harus diubah dengan menggunakan link secara online
 - b) Evaluasi pembelajaran hanya dapat diakses secara online.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang disajikan pada bagian sebelumnya, kesimpulan selanjutnya akan dibuat:

1. Kevalidan pengembangan modul panduan calon guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa pendidikan agama islam iain palopo, dinyatakan valid berdasarkan penilaian ketiga validator ahli. Adapun hasil yang dicapai yaitu untuk aspek media dengan perolehan rata-rata 80% yang memenuhi kriteria “sangat valid” untuk aspek materi dengan perolehan rata-rata 75 % yang memenuhi kriteria “valid” serta aspek bahasa dengan perolehan rata-rata 75% dengan memenuhi kriteria “valid”.
2. Hasil uji praktikalitas melalui respon mahasiswa terhadap media pengembangan modul panduan calon guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa pendidikan agama islam iain palopo, produk diuji cobakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran modul panduan tersebut melalui respon mahasiswa. Berdasarkan uji kepraktisan diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 85,8%. media yang telah di kembangkan telah memenuhi kriteria “sangat praktis” sehingga media modul panduan calon guru profesional dinyatakan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini yakni sebagaimana dibawah ini:

- 1) Salah satu bahan ajar pendukung pada mahasiswa untuk lebih merincikan panduan seorang guru profesional di Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- 2) Salah satu sumber pengajaran yang memungkinkan mahasiswa belajar sendiri.
- 3) Memperoleh keterampilan dan informasi yang diperlukan untuk bekerja sebagai pendidik yang profesional. Anda harus dapat menggunakan sumber daya pengajaran yang meningkatkan pembelajaran dan pengajaran, serta memahami jenis media dan model pembelajaran yang bekerja dengan baik di tingkat SMA/MA dan dapat memberikan umpan balik dan hasil belajar yang konstruktif kepada siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, rekomendasi berikut dibuat:

1. Materi pengajaran terdiri dari buku panduan calon guru profesional yang digunakan oleh instruktur dan siswa untuk menggunakan media sosial selama pengajaran hukum Islam di ruang kelas, serta untuk digunakan sebagai sumber pengajaran di rumah.
2. Dengan melakukan uji coba, hendaknya pengajar dan siswa membuat modul elektronik dengan topik pembahasan yang beragam dengan menggunakan flip book maker Kvisoft, sehingga diperlukan bahan ajar yang unik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. Karim, A. R. (2020). Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al Thariqah*, 5(1), 38-49.
- Agus Zainul Fitri, Agus Maimun. (2021). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang : Uin Maliki Press. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Intan+Ayu+Agustina+%E2%80%9CPengembangan++Media+Komik+Edukatif+untuk+Meningkatkan+Kemampuan+membaca+Pemahaman+Siswa+Kelas+V+S+D+Islam+Imama+Mijen+Kota+semarang+%E2%80%9C+skripsi+++%28semarang+2020%29&btnG=.
- Ahsan, Muhammad dkk. (2019). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta:RineckCipta.<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3095/1/008.Tar.16%20IAIN%20Metro.pdf>.
- Amilya, Nurul Erindhal, Della Puspita Sari², Munawi Journal Elementary EducationP.Issn: 2797-2453 | E.Issn: 2797-2445Vol. 1. No.2, November 2021 | Hal 85-93
- Amin, M. A. (2022). Penggunaan Media Kartu Pembelajaran dalam Menemukan Isi Kandungan QS. Al-Ikhlas (112): 1-4. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(4), 365-375.
- Ananda, R. (2019). *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)*. (Amiruddin, Ed.). Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Ani, Duwi, Adinda. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menanamkan NilaiNilai Religius Pada Peserta Didik Di Muhammadiyah Palopo*. Palopo:UMP.
- Ani, Dwi. (2019). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Modul Pada Calon Guru*. Malang: Karya Cipta. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ATgEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=M+Jogiyanto+Hartono,+Metoda+Pengumpulan+Dan+T>

eknik+Analisis+Data+(Penerbit+Andi,++2018)&ots=zjY9Ypb6Te&sig=jyfpTdt1muPWmj9pt5hp66NXfW0.

Arifuddin, A., & Karim, A. R. (2021). Konsep Pendidikan Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(1), 13-22.

Arifin. (2022). *Kapita Selekta Pendidikan, Islam dan Umum*. Jakarta : Bumi Aksara.[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ATgEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=M+Jogiyanto+Hartono,+Metoda+Pengumpulan+Dan+Teknik+Analisis+Data+\(Penerbit+Andi,++2018\)&ots=zjY9Ypb6Te&sig=jyfpTdt1muPWmj9pt5hp66NXfW0](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ATgEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=M+Jogiyanto+Hartono,+Metoda+Pengumpulan+Dan+Teknik+Analisis+Data+(Penerbit+Andi,++2018)&ots=zjY9Ypb6Te&sig=jyfpTdt1muPWmj9pt5hp66NXfW0).

Arikunto, Suharsimi. (2020). *Metodeligi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (5Juli2020):38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).

Arikunto, Suharsimi. (2021). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2:470–77, 2019. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5798>.

Asril, Zainal. (2020). *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran Bandung Remaja Rosda Karya*. Jakarta:Kencana. Google Scholar.” Diakses 20November2024.https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Soleh+baedawi+%E2%80%9CPendidikan+Agama+Islam+dan+Bu+di+Pekerti++SD+Kelas+V%E2%80%9D+pusat+perbukuan+Badan+Standar%2C+kurikulum+dan+asesmen+pendidikan%2C+202%2C.h.124&btnG

Basyirudin Usma, Syarifuddin Nurdin. (2020). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta Selatan: Ciputat press. “Implementasi media komik dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.” *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2022): 114–30.

Dwi, Rahdiyanta Strategi Belajar Mengajar modul . Bandung: CV Pustaka Setia. Thiagarajan, S. (2020). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*.

- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). *Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah*. Prabayaksa: Journal of History Education, 1(1), 21-25.
- Fatikhah, Ismu, Indra. (2019). *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bermuatan Emotion Quetioent Pada Pokok Bahasan Himpunan*, 37:50-53.
- Fitria, Nurul. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Modul untuk Guru Profesional*. Bandung. H. 125. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ATgEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=M+Jogiyanto+Hartono,+Metoda+Pengumpulan+Dan+Teknik+Analisis+Data+\(Penerbit+Andi,++2018\)&ots=zjY9Ypb6Te&sig=jyfpTdt1muPWmj9pt5hp66NXfW0](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ATgEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=M+Jogiyanto+Hartono,+Metoda+Pengumpulan+Dan+Teknik+Analisis+Data+(Penerbit+Andi,++2018)&ots=zjY9Ypb6Te&sig=jyfpTdt1muPWmj9pt5hp66NXfW0).
- Hasriadi, H. (2022). Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Konsepsi*, 11(1), 85-97.
- Hidayah, Fitra. (2021). *Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan*. PT Rajagrafindo Persada. "Implementasi media dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa." *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2022): 114–30.
- Hidayah, Nurul. (2019). *Pembelajaran Tematik Interaktif*. Malang: Karya Cipta. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ATgEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=M+Jogiyanto+Hartono,+Metoda+Pengumpulan+Dan+Teknik+Analisis+Data+\(Penerbit+Andi,++2018\)&ots=zjY9Ypb6Te&sig=jyfpTdt1muPWmj9pt5hp66NXfW0](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ATgEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=M+Jogiyanto+Hartono,+Metoda+Pengumpulan+Dan+Teknik+Analisis+Data+(Penerbit+Andi,++2018)&ots=zjY9Ypb6Te&sig=jyfpTdt1muPWmj9pt5hp66NXfW0).
- Indrawan, Rizkia, Saputra. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif & R&D*. Jombang: Elhab Publishing.
- Juhaerah. (2019). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Perilaku*.30: 52-54.
- Khusnul Atizah, Munir Yusuf, dan Dodi Ilham, "Validitas dan Kepraktisan LKPD Interaktif Berbantuan Canva pada Pembelajaran PAI di SMPN 2 Bua Ponrang," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 73–82.

- Ladjamudin Al-Bahra, "Analisis dan desain sistem informasi," *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2020. EducationP.Issn: 2797-2453 | E.Issn: 2797-2445Vol. 1. No.2, November 2021 | Hal 85-93
- Mawardi, Thamrin, Ninik. (2021). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Pelita Bangsa Pelestari Pancasila 11, no. 1 (2021). <https://festiva.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/3658>.
- Muhibbin Syah, Rustan, Jumaidi. (2020). *Pakologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Fitrahtunnisa+da+Trianto.+Mendesain+Model+Pembelajaran+Inovatif+Progresif+%E2%80%9Cjurnal+Kencana+Prenata+Media+Group%E2%80%9D+Surabaya+2021+h.23Adnan%2C+Kepraktisan+Lembar+Kerja+Peserta+Didik+Berbasis+Komik%2C+Jurnal+Amal+Pendidikan%2C+vol+3%2C+No.3%2C++2022%2C+h.189-197.&btnG=.
- Muldiana, Ira, Indah. (2020). *Pengembangan Modul Cetak Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK egeri 2 Watampone*, 20(1): 49.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).
- Munawir, M., Erindha, A. N. ., & Sari, D. P. (2023). *Memahami Karakteristik Guru Profesional*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 384–390 *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).
- Najuah, Najuah. (2020). *Modul Elektronik Prsedur Penyusunan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).
- Nurdin, Syarifuddin. Basyiruddin Usman. (2019). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kencana. *Jurnal Pendidikan Agama*

- Islam Al-Thariqah 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).
- Pannen, Purwanto, Paulina. (2020). *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta:Kencana. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).
- Prastowo, Andi, Mita. (2019). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Aswaja Pressindo. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).
- Prastowo, Andi, Syamsu. (2019). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:A-Ruzz Media. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).
- Puspitasari, Rina, (2020). *Pengembangan E-Modul Berbasis HOTS Berbantuan Flipbook Marker Sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa SMA*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Putri Rindiasari. (2021). *Uji Validitas dan Reliabilitas Angket* . Jakarta: Rineka Cipta.[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Fitrah tunnisa+da+Trianto.+Mendesain+Model+Pembelajaran+Inovatif+Progresif +%E2%80%9Cjurnal+Kencana+Prenata+Media+Group%E2%80%9D+Su rabaya+2021+h.23Adnan%2C+Kepraktisan](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Fitrah+tunnisa+da+Trianto.+Mendesain+Model+Pembelajaran+Inovatif+Progresif+%E2%80%9Cjurnal+Kencana+Prenata+Media+Group%E2%80%9D+Su+rabaya+2021+h.23Adnan%2C+Kepraktisan)
- Rini Mukjizah dan rekan-rekannya studi 2020, "Pembangunan E-Modul Menggunakan Aplikasi Exe-Learning untuk Melatih Literasi Sains 11, no. 1 (2020),<https://festiva.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/3658>
- Roqih, Muh. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).
- Rusman, AL. (2019). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*,. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).

- Rusman. Anita, Jumarni. (2019). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kencana. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 5, no. 1 (5 Juli 2020): 38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).
- Sitti Hadija masse, S. Th. Buku panduan pelatihan menjadi seorang guru “ (januari 2020) <http://www.suparlan.com/pages/posts/lesson-study-dan-peningkatan-kompetensi-guru-263>.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*. Makassar: Aksara Timur. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Fitra htunnisa+da+Trianto.+Mendesain+Model+Pembelajaran+Inovatif+Progresi f+%E2%80%9Cjurnal+Kencana+Prenata+Media+Group%E2%80%9D+S urabaya+2021+h.23Adnan%2C+Kepraktisan](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Fitra+htunnisa+da+Trianto.+Mendesain+Model+Pembelajaran+Inovatif+Progresi+f+%E2%80%9Cjurnal+Kencana+Prenata+Media+Group%E2%80%9D+S+urabaya+2021+h.23Adnan%2C+Kepraktisan)
- Suparlan. (26 Januari 2020). *Lesson Study Peningkatan Kompetensi* URL <http://www.suparlan.com/pages/posts/lesson-study-dan-peningkatan-kompetensi-guru-263>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Surat Izin Penelitian :

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-2777 /In.19/FTIK/HM.01/09/2024 Palopo, 23 September 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Wahyuddin
NIM	: 2002010134
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
“Pengembangan Modul Panduan Guru Profesional Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Pendidikan Agama Islam”. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kesbang :


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.1143/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Penzinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: WAHYUDDIN
Jenis Kelamin	: L
Alamat	: Dsn. Harapan, Ds. Buntu Babang, Kec. Bajo, Kab Luwu
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2002010134

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN MODUL PANDUAN CALON GURU PROFESIONAL UNTUK MENINGKATKAN
PROFESIONALISME MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PALOPO**

Lokasi Penelitian	: Institut Agama Islam Negeri Palopo
Lamanya Penelitian	: 12 November 2024 s.d 12 Februari 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan- ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 12 November 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh : Kepala DPMPSTP Kota Palopo SYAMSURIADI NUR, S.STP Pangkat : Pembina IV/A NIP : 19850211 200312 1 002
---	---

Tembusan Kepada Yth :

1. Wali Kota Palopo,
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kaprores Palopo,
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Sitr dan Sandi Negara (BSN)



Lampiran 3. Surat Izin Selesai Meneliti dari Kampus :

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
Email: kontak@iainpalopo.ac.id web: www.iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 98/In.19/PP.00.9/01/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dr. Munir Yusuf, M.Pd
Pangkat/Gol	: Pembina Tk. I, IV/b
NIP	: 197406021999031003
Jabatan	: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Wahyuddin
NIM	: 2002010134
Program Studi	: S1 Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Desa Buntu Babang Kec Bajo Kab. Luwu

yang tersebut namanya di atas telah selesai melakukan penelitian di Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan judul penelitian ***"Pengembangan Modul Panduan Calon Guru Profesional untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo"*** yang dilaksanakan mulai tanggal 12 November 2024 s.d. 07 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Januari 2025
a.n. Rektor,
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Munir Yusuf

Tembusan Yth:
Rektor IAIN Palopo (Sebagai Laporan)

Lampiran 4. Lembar Validasi oleh Ahli Bahasa

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA
PENGEMBANGAN MODUL PANDUAN CALON GURU
PROFESIONAL UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama penyusun : Wahyuddin
Nama validator : Dr. Muhammad Guntur,S.Pd.,M. Pd.

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli bahasa, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas bahasa dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
- 4 : baik/tepat/jelas
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

- d. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
- e. Atas kesediaan bapak untuk mengisi kuisisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek Tampilan						
	1. Bahasa yang di gunakan lugas dan mudah di pahami siswa				✓		
	2. Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar			✓			
	3. Bahasa yang di gunakan komunikatif				✓		
	4. Istilah yang di gunakan tepat dan mudah di pahami				✓		
	5. Kejelasan huruf dan angka				✓		
	6. Tulisan yang digunakan mudah di baca				✓		
	7. Kalimat atau kata yang disampaikan mewakili isi pesan				✓		
	8. Kalimat yang disampaikan sederhana dan tepat sasaran			✓			

2. Komentar dan saran umum

Perbaiki Sesuai Catatan!

3. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/ uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/ uji coba lapangan

Palopo, September 2024

Ahli bahasa

Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd

Lampiran 5. Lembar Validasi Materi :

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN BUKU PANDUAN

Nama mahasiswa : Wahyuddin
Nama validator : Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak sebagai ahli Materi, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

- a. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai ahli materi tentang kualitas materi dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
- b. Penilaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
- c. Rentang validasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang
- 2 : kurang baik
- 3 : cukup baik
- 4 : baik
- 5 : sangat baik

- d. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
- e. Atas kesediaan bapak untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Anda untuk mengisi kuisisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek kualitas materi tampilan						
	1. Materi yang ada pada media pembelajaran sesuai dengan modul				✓		
	2. Materi mengenai modul panduan calon guru tetap di bahas secara runtut				✓		
	3. Materi pada media pembelajaran lengkap				✓		
	4. Penggunaan bahasa mendukung kemudahan dalam memahami modul panduan			✓			
	5. Materi yang disajikan sesuai dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar mahasiswa			✓			
2	Aspek kemanfaatan						
	1. Modul dapat membantu mendorong				✓		

	mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran						
	2. Penggunaan media modul memudahkan mahasiswa dalam memahami materi modul panduan				✓		
	3. Penggunaan media dapat meningkatkan minat baca mahasiswa				✓		

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

3. Komentor dan saran umum



4. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

- ① Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, 18 oktober 2024

Ahli Materi

Dr. Makmur, S.Pd. , M.Pd

Lampiran 6. Hasil Angket Respon Mahasiswa

No:

ANGKET PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP BUKU PANDUAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

A. Identitas responden

Nama Mahasiswa : SuFarwandi Lawisa
Kelas Mahasiswa : PA1 1c
Jenis Kelamin : Laki-Laki

B. Pengantar

Pertama-tama peneliti ucapkan terima kepada Saudara(i) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi koesioner/angket ini. Survey ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian Saudara(i) tentang media yang peneliti sajikan. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan pengembangan media semata. Dimohon Saudara(i) untuk berpartisipasi memberi masukan dengan mengisi koesioner/angket di bawah ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, peneliti ucapkan terima kasih.

C. Petunjuk Pengisian

1. Silahkan baca setiap pernyataan dengan Sak sama!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang Saudara(i) anggap sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Ada empat alternatif jawaban atas setiap pernyataan yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju.

No.	Pernyataan	TS (Tidak sempurna)	KS (Kurang sempurna)	S (Sempurna)	SS (Sangat sempurna)
1.	Penggunaan media buku panduan membuat saya menjadi lebih terdorong untuk menjadi pengajar				✓
2.	Mengikuti pembelajaran menggunakan buku panduan merupakan pengalaman baru untuk saya				✓
3.	Penggunaan buku panduan membuat saya menjadi lebih semangat menjadi pengajar				✓
4.	Buku panduan dapat mempermudah saya dalam meningkatkan kreatifitas dalam menjadi pengajar				✓
5.	Dengan menggunakan buku panduan, saya menjadi tahu cara yang benar dalam proses belajar mengajar			✓	
6.	Dengan ditampilkan buku panduan, saya menjadi tahu makna guru profesional			✓	
7.	Dengan ditampilkan buku panduan, saya menjadi tahu bahwa ada banyak tata cara menjadi seorang guru profesional				✓
8.	Setelah menerapkan buku panduan ini, saya menjadi lebih semangat dalam mempelajari materi menjadi guru profesional				✓
9.	Pembelajaran menggunakan buku panduan sangat menyenangkan bagi saya				✓
10.	Pembelajaran seperti ini sesuai dengan pembelajaran yang saya inginkan			✓	
11.	Buku panduan yang terdapat dalam pembelajaran ini membuat saya lebih semangat dalam belajar			✓	
12.	Materi penjelasan pada buku panduan ini sangat jelas				✓
13.	Saya menyukai buku panduan calon guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam				✓
14.	Saya tertarik mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan buku panduan calon guru profesional				✓
15.	Saya lebih percaya diri dalam menjadi pengajar				✓

Saran:.....

Lampiran 7. Hasil Angket Respon Mahasiswa

No:

ANGKET PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP BUKU PANDUAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

A. Identitas responden

Nama Mahasiswa : Suci R
Kelas Mahasiswa : PAI 1C
Jenis Kelamin : Perempuan

B. Pengantar

Pertama-tama peneliti ucapkan terima kepada Saudara(i) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi koesioner/angket ini. Survey ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian Saudara(i) tentang media yang peneliti sajikan. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan pengembangan media semata. Dimohon Saudara(i) untuk berpartisipasi memberi masukan dengan mengisi koesioner/angket di bawah ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, peneliti ucapkan terima kasih.

C. Petunjuk Pengisian

1. Silahkan baca setiap pernyataan dengan Sak sama!
2. Berilah tanda *centang* (✓) pada kolom jawaban yang Saudara(i) anggap sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Ada empat alternatif jawaban atas setiap pernyataan yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju.

No.	Pernyataan	TS (tidak sempurna)	KS (Kurang baik)	S (Sempurna)	SS (sangat baik)
1.	Penggunaan media buku panduan membuat saya menjadi lebih terdorong untuk menjadi pengajar			✓	
2.	Mengikuti pembelajaran menggunakan buku panduan merupakan pengalaman baru untuk saya		✓		
3.	Penggunaan buku panduan membuat saya menjadi lebih semangat menjadi pengajar			✓	
4.	Buku panduan dapat mempermudah saya dalam meningkatkan kreatifitas dalam menjadi pengajar			✓	
5.	Dengan menggunakan buku panduan, saya menjadi tahu cara yang benar dalam proses belajar mengajar				✓
6.	Dengan ditampilkan buku panduan, saya menjadi tahu makna guru profesional			✓	
7.	Dengan ditampilkan buku panduan, saya menjadi tahu bahwa ada banyak tata cara menjadi seorang guru profesional			✓	
8.	Setelah menerapkan buku panduan ini, saya menjadi lebih semangat dalam mempelajari materi menjadi guru profesional			✓	
9.	Pembelajaran menggunakan buku panduan sangat menyenangkan bagi saya			✓	
10.	Pembelajaran seperti ini sesuai dengan pembelajaran yang saya inginkan			✓	
11.	Buku panduan yang terdapat dalam pembelajaran ini membuat saya lebih semangat dalam belajar			✓	
12.	Materi penjelasan pada buku panduan ini sangat jelas			✓	
13.	Saya menyukai buku panduan calon guru profesional untuk meningkatkan profesionalisme sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam			✓	
14.	Saya tertarik mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan buku panduan calon guru profesional			✓	
15.	Saya lebih percaya diri dalam menjadi pengajar			✓	

Saran: Tidak...adanya karena memang buku panduan itu memang sangat membantu bisa mempermudah dalam meningkatkan kreatifitas dalam menjadi pengajar, dan juga bisa membuat lebih semangat dalam mempelajari materi menjadi guru profesional.

Lampiran 8. Dokumentasi







Lampiran 9. link modul ajar

<https://online.anyflip.com/pslfd/cglv/mobile/index.html>

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Wahyuddin, lahir di Salubone, 20 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ke-delapan dari sembilan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Budi dan ibu bernama Ini'. Penulis bertempat tinggal di Dusun Harapan, Desa Buntu babang, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 360 Pintoe pada tahun 2008 hingga tahun 2014. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah di MTS Negeri Bajo hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas tepatnya di SMAN 5 Luwu dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis mendaftarkan diri di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Calon Guru Profesional untuk Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo”, sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (SI) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Contact person; udinw1452@gmail.com